

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn.



Disusun Oleh :
Elis Siti Aminah
NIM.12207241019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II UNY 2015 SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa:

Nama : Elis Siti Aminah
NIM : 12207241019
Fak/Prodi : FBS/Pendidikan Seni Kerajinan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) DI SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 10 september 2015. Hasil kegiatan PPL tercakup di dalam naskah laporan ini.

Sleman, 10 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200701 2 004

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019

Mengetahui/Menyetujui,

Koordinator PPL

Dosen Pembimbing

Hardani, S.Pd
NIP. 19680505 199403 1 011

Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn
NIP. 19700203 200003 2 001

Kepala Sekolah

Bambang Sumantri, S.Pd
NIP. 19570116 198303 1 003

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wahana bagi mahasiswa untuk melatih diri dan menambah pengalaman dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah. PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar dan diharapkan dengan PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2015 ini adalah di lingkungan masyarakat sekolah, yaitu masyarakat SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus-10 September 2015. Sedangkan mata pelajaran yang diampu penyusun ada tiga. Yang pertama adalah Mata pelajaran Batik kelas XI dan XII SMA. Yang kedua adalah Mata pelajaran Tata Boga kelas IX SMP, X, XI, dan XII SMA. Yang ke tiga adalah Mata pelajaran Tata Busana Kelas XI dan XII SMA.

Kurang lebih satu bulan di sekolah, penulis memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di bangku perkuliahan, terutama dalam mengajar di kelas, tindakan kelas, baik saat teori maupun praktikum. Dalam pelaksanaan program tersebut, tidak pernah lepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi, dengan adanya semangat dan motivasi dari guru pembimbing lapangan dan guru lain, dosen pembimbing lapangan, teman-teman satu tim dan berkat kerjasama yang baik maka segala hambatan dapat teratasi dengan mudah.

Keyword : PPL UNY, Batik, Tata Boga, Tata Busana.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 10 September 2015.

Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena, itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M. A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PPL.
3. Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing PPL Prodi Pendidikan Seni Kerajinan yang telah mengarahkan kami selama proses PPL di sekolah.
4. Bambang Sumantri, S.Pd. selaku Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Hardani, S.Pd. selaku Koordinator PPL SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman yang telah banyak memberikan kami informasi, bimbingan, pengarahan dan motivasi.
6. Dra. Suhartati, Sumini, S.Pd., Ning, STP. selaku guru mata pelajaran Batik, Tata Boga dan Tata Busana yang telah memberikan banyak bimbingan selama PPL di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman.
7. Seluruh guru dan karyawan SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman terimakasih atas kerjasamanya.
8. Seluruh siswa-siswi SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a serta motivasi.
10. Seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman atas kerjasama, kekompakan dan kebersamaannya.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

penulis menyadari bahwa laporan PPL ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Sleman, 10 September 2015

Penyusun

Elis Siti Aminah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	2
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	4
A. Persiapan	4
B. Pelaksanaan Program PPL.....	8
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	15
BAB III. PENUTUP	18
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	21



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang Km 17

GURU PEMBIMBING : Dra. Suhartati

NAMA MAHASISWA : Elis Siti Aminah
NIM : 12207241019
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kerajinan
DOSEN PEMBIMBING : Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Sabtu, 08 Agustus 2015	1.1 Penerjunan PPL	Penerjunan PPL diisi dengan pengenalan mahasiswa PPL dengan warga sekolah, dan dilanjutkan dengan pembimbingan bersama guru pamong yang telah ditentukan oleh pihak koordinator PPL dari sekolah yang bersangkutan, Serta pembagian kelas untuk praktek mengajar selama PPL berlangsung.	-	-
2	Senin, 10 Agustus 2015	2.1 Upacara bendera	Kegiatan upacara bendera berlangsung sangat khidmat, dan semua warga sekolah menyambut dengan hangat kedatangan mahasiswa PPL UNY.	-	-

		2.2 Observasi kelas X SMA mata pelajaran tata boga.	Mengetahui karakteristik kemampuan masing-masing peserta didik.	Belum mampu berkomunikasi dengan baik terhadap peserta didik.	Harus membiasakan diri berkomunikasi dengan peserta didik, dan mempelajari setiap bahasa tubuh peserta didik.
		2.3 Konsultasi perangkat pembelajaran PPL kepada guru mata pelajaran tata boga.	Guru mata pelajaran tata boga memberikan contoh RPP mata pelajaran tata boga, dan modul resep masakan aneka kue kering.	Setiap lembar RPP mata pelajaran tata boga belum ada silabusnya.	Membuat silabus mata pelajaran tata boga.
		2.4 penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.	Mencari resep masakan dari olahan jagung berupa pop corn, membuat RPP, Silabus, membeli bahan untuk praktek, dan mempersiapkan peralatan untuk praktek tata boga.	-	-
3	Selasa, 11 Agustus 2015	3.1 Praktik mengajar terbimbing.	Praktik mengajar mata pelajaran tata boga kelas XII SMA dengan jumlah peserta didik 3 orang siswa, 1 orang izin. Proses KBM dilaksanakan di dapur sekolah, peserta didik sangat bersemangat sekali praktik membuat makanan ringan dari olahan jagung berupa pop corn.	-	-

		3.2 penyusunan perangkat persiapan pembelajaran..	Membuat RPP, silabus mata pelajaran tata boga.	-	-
4.	Rabu, 12 Agustus 2015	4.1 praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM Mata pelajaran tata boga SMP kelas VII berlangsung di dapur sekolah, dengan jumlah siswa 2 orang.	-	-
		4.2 penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.	Konsultasi kepada guru mata pelajaran tata busana terkait proses KBM mata pelajaran tata busana, persiapan materi dan penyusunan Silabus dan RPP mata pelajaran tata busana.	-	-
		4.3 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mengajar Batik kelas X SMA , materi yang disampaikan adalah teori pengertian batik, alat dan bahan batik.	-	-
5.	Kamis, 13 Agustus 2015	5.1 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata boga kelas XII SMA membuat makanan ringan dari olahan jagung berupa pop corn.	-	-
		5.2 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran batik kelas XI SMA , materi	-	-

			yang disampaikan adalah pengertian batik, alat dan bahan untuk membuat batik tulis.		
		5.2 Rapat koordinasi perlombaan menyambut peringatan hari kemerdekaan 17 agustus.	Kegiatan ini dilaksanakan diruang PPL, membahas persiapan pelaksanaan perlombaan dalam rangka menyambut hari kemerdekaan yang akan dilaksanakan pada tanggal 15 agustus.	-	-
		5.3 penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.	Penyusunan silabus, RPP, mata pelajaran batik.	-	-
6.	Jum'at, 14 Agustus 2015	6.1 Senam.	Kegiatan senam dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL.	-	-
		6.2 Kerja bakti	Kegiatan kerja bakti ini dilaksanakan dalam rangka menyambut hari kemerdekaan RI.	-	-
		6.3 penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.	Penyusunan Silabus, RPP dan penyusunan materi pelajaran batik.	-	-
7.	Sabtu,	7.1 Kerja bakti	Kegiatan kerja bakti ini	-	-

	15 Agustus 2015		dilaksanakan dalam rangka menyambut hari kemerdekaan RI.		
		7.2 perlombaan 17 Agustus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa-siswi TK, SD, SMP, SMA LB Wiyata Dharma 1 Sleman, jenis perlombaan yang dilombakan adalah berupa melukis, mewarnai, lomba kelereng, memindahkan bendera, dan lain-lain.	-	-

Sleman, , 15 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dwi Retno Sri Ambarwati
NIP. 19700203 200003 2 001

Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200701 2 004

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang Km 17

GURU PEMBIMBING : Dra. Suhartati

NAMA MAHASISWA : Elis Siti Aminah
NIM : 12207241019
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kerajinan
DOSEN PEMBIMBING : Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	1.1 Praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar tata boga kelas XI SMA, materi yang disampaikan adalah membuat kue kering. Jumlah siswa yang ada yaitu sebanyak 4 orang, praktek membuat kue kering dilaksanakan di dapur sekolah.	Loyang kue yang tersedia hanya 3 buah, sehingga menghambat proses pembuatan kue kering memakan waktu cukup lama.	Mengadakan penambahan loyang agar proses pembuatan kue kering cepat sehingga tidak memakan waktu yang begitu lama.
		1.2 Praktik mengajar terbimbing	Kegiatan KBM mata pelajaran batik kelas IX SMP, materi yang disampaikan yaitu membuat desain batik tulis. Siswa yang hadir sebanyak 4 orang.	-	-
		1.3 penyusunan perangkat pembelajaran.	Membuat Silabus, RPP, dan mempersiapkan bahan untuk praktek mata pelajaran tata boga.	-	-

2.	Rabu, 19 Agustus 2015	2.1 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran batik kelas XI SMA dengan materi motif batik daerah setempat dan proses pembuatan desain batik tulis. Seluruh siswa kelas XI sangat antusias sekali.	-	-
		2.2 Masak	Kegiatan masak bersama guru-guru ini dilaksanakan rutin setiap sepekan sekali dalam rangka, perbaikan gizi untuk seluruh siswa SLB Wiyata Dharma 1 Sleman.	-	-
		2.3 Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.	Pembuatan silabus, RPP, dan persiapan alat dan bahan untuk praktek mata pelajaran tata busana.	-	-
3.	Kamis, 20 Agustus 2015	3.1 Praktik mengajar terbimbing.	Praktik mengajar Mata pelajaran batik kelas XI SMA , materi yang disampaikan adalah membuat desain batik tulis dan finishingnya.	-	-
		3.2 praktik mengajar mandiri.	Materi pelajaran tata busana kelas XI SMA yaitu	-	-

			memperkenalkan sulam pita dengan alat dan bahannya.		
		3.3 Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.	Pembuatan silabus, RPP, dan persiapan alat dan bahan untuk praktek mata pelajaran tata boga .	-	-
4.	Jum'at, 21 Agustus 2015	4.1 Senam	Kegiatan senam ini dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah beserta mahasiswa PPL sebelum jam pelajaran dimulai.	-	-
		4.2 praktik mengajar terbimbing.	Praktik mengajar Tata boga kelas IX SMP, dengan jumlah siswa sebanyak 4 orang, materi yang disampaikan adalah, proses pembuatan sate singkong rainbow.	-	-
		4.3 Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.	Pembuatan silabus, RPP, dan persiapan alat dan bahan untuk praktek mata pelajaran tata boga .	-	-
5.	Sabtu, 22 Agustus 2015	5.1 Praktik mengajar terbimbing.	Mata pelajaran tata boga kelas XII SMA diisi dengan masak-masak sayur di dapur sekolah, jumlah siswa yang	-	-

			hadir sebanyak 2 orang.		
		5.2 Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.	Pembuatan silabus, RPP, dan persiapan alat dan bahan untuk praktek tata boga .	-	-

Sleman, Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dwi Retno Sri Ambarwati
NIP. 19700203 200003 2 001

Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200701 2 004

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang Km 17

GURU PEMBIMBING : Dra. Suhartati

NAMA MAHASISWA : Elis Siti Aminah
NIM : 12207241019
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kerajinan
DOSEN PEMBIMBING : Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	1.1 Upacara bendera.	Kegiatan upacara bendera dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, termasuk mahasiswa PPL UNY.	-	-
		1.2 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata boga kelas XI SMA yaitu membuat kerupuk singkong.	-	-
		1.3 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran batik kelas XII SMA, diisi dengan materi memola kain batik tulis.	-	-
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	2.1 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata boga kelas X SMA yaitu membuat pisang cokelat.	-	-
		2.2 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran	-	-

			tata busana kelas XI SMA, diisi dengan materi pembuatan desain sulaman pita.		
		2.3 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata busana kelas XII SMA, diisi dengan materi teknik dasar merajut.	-	-
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	3.1 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran batik kelas XI SMA, membuat desain batik tulis.	-	-
		3.2 Pramuka	Kegiatan ini dilaksanakan di gedung aula sekolah, dan diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMPLB Wiyata Dharma 1 Sleman.	-	-
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	4.1 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran batik kelas XI SMA, membuat desain batik tulis.	-	-
		4.2 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata busana kelas XI SMA, diisi dengan materi teknik dasar menyulam.	-	-
5.	Jum'at, 28 Agustus 2015	5.1 Senam.	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah	-	-

			dan seluruh mahasiswa PPL.		
		5.2 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata boga kelas IX SMP yaitu membuat pisang keju.	-	-
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	6.1 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata boga kelas XII SMA, diisi dengan Masak-masak di dapur sekolah.	-	-

Mengetahui,

Sleman, , 29 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dwi Retno Sri Ambarwati
NIP. 19700203 200003 2 001

Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200701 2 004

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang Km 17
GURU PEMBIMBING : Dra. Suhartati

NAMA MAHASISWA : Elis Siti Aminah
NIM : 12207241019
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kerajinan
DOSEN PEMBIMBING : Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	1.1 Upacara bendera	Kegiatan upacara bendera dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, termasuk mahasiswa PPL UNY.	-	-
		1.2 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata boga kelas XI SMA yaitu membuat pisang coklat.	-	-
		1.3 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran batik kelas XI SMA, diisi dengan materi memola kain batik tulis.	-	-
2.	Selasa, 01 September 2015	1.1 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata boga kelas X SMA yaitu membuat jamur crispy.	-	-

		1.2 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata busana kelas XII SMA, diisi dengan materi membuat syal dengan teknik merajut.	-	-
		1.3 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata busana kelas XI SMA, diisi dengan materi memola gambar desain sulam pita ke atas kain dengan menggunakan kertas karbon.	-	-
		1.4 Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.	Pembuatan RPP dan mempersiapkan bahan praktek mata pelajaran batik.	-	-
3.	Rabu, 02 September 2015	3.1 Praktik mengajar mandiri.	Proses KBM mata pelajaran batik kelas XI SMA, memola kain batik tulis.	-	-
		3.2 Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.	Pembuatan RPP dan mempersiapkan bahan praktek mata pelajaran batik.	-	-
4.	Kamis, 03 September 2015	4.1 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran batik kelas XI SMA, memola kain batik tulis.	-	-
		4.2 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata busana kelas XI SMA,	-	-

			diisi dengan materi teknik dasar menyulam.		
		4.3 Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.	Pembuatan RPP, silabus dan mempersiapkan alat, bahan untuk praktek mata pelajaran tata boga.	-	-
5.	Jum'at, 04 September 2015	5.1 Senam.	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PPL.	-	-
		5.2 Praktik ngajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata boga kelas IX SMP yaitu membuat singkong keju.	-	-
		5.3 Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.	Pembuatan RPP dan mempersiapkan bahan praktek mata pelajaran tata boga.	-	-
6.	Sabtu, 05 September 2015	6.1 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata boga kelas XII SMA, diisi dengan membuat seni ukir buah semangka.	-	-

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dwi Retno Sri Ambarwati
NIP. 19700203 200003 2 001

Guru Pembimbing

Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200701 2 004

Sleman, , 05 September 2015

Mahasiswa PPL

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang Km 17
GURU PEMBIMBING : Dra. Suhartati

NAMA MAHASISWA : Elis Siti Aminah
NIM : 12207241019
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kerajinan
DOSEN PEMBIMBING : Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 07 September 2015	1.1 Upacara bendera	Kegiatan upacara bendera dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, termasuk mahasiswa PPL UNY.	-	-
		1.2 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata boga kelas XI SMA yaitu membuat cilok isi.	-	-
		1.3 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran batik kelas XII SMA, diisi dengan materi mencanting klowong.	-	-
2.	Selasa, 08 September 2015	1.1 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata boga kelas X SMA yaitu membuat singkong keju.	-	-

		1.2 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata busana kelas XII SMA, diisi dengan materi membuat syal dengan teknik merajut.	-	-
		1.3 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata busana kelas XI SMA, diisi dengan materi memola gambar desain sulam pita ke atas kain dengan menggunkan kertas karbon.	-	-
		1.4 Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.	Pembuatan RPP dan mempersiapkan bahan praktek mata pelajaran batik.	-	-
3.	Rabu, 09 September 2015	3.1 Praktik mengajar mandiri.	Proses KBM mata pelajaran batik kelas XI SMA, memola kain batik tulis.	-	-
		3.2 Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.	Pembuatan RPP dan mempersiapkan bahan praktek mata pelajaran batik.	-	-
4.	Kamis, 10 September 2015	4.1 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran batik kelas XI SMA, memola kain batik tulis.	-	-
		4.2 Praktik mengajar terbimbing.	Proses KBM mata pelajaran tata busana kelas XI SMA, diisi dengan materi teknik	-	-

			dasar menyulam.		
		4.3. Penarikan PPL.	Penarikan PPL ini dilaksanakan di gedung aula sekolah yang dihadiri oleh DPL PPL UNY, perwakilan guru-guru sekolah dan seluruh mahasiswa PPL UNY, acara ini berlangsung dengan khidmat, dan diakhiri dengan pemberian kenang-kenangan oleh DPL PPL UNY, kepada perwakilan koordinator PPL dari sekolah. Serta pamitan mahasiswa PPL kepada seluruh warga sekolah.	-	-

Mengetahui,

Sleman, 10 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dwi Retno Sri Ambarwati
NIP. 19700203 200003 2 001

Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200701 2 004

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisi Situasi

SLB merupakan lembaga sekolah yang didalamnya mendidik anak-anak yang berkebutuhan khusus agar mereka mendapatkan life skill untuk bekal mereka di masa yang akan datang.

Untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman, sebelum melaksanakan kegiatan PPL memiliki tujuan, yaitu menggali potensi dan kendala yang ada secara objektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu, kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

a. Kondisi Umum SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

b. Kondisi Fisik Sekolah

a) Alamat Sekolah

Jl. Magelang Km 17

b) Sarana Prasarana

- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang guru
- Ruang belajar
- Ruang tata busana
- Bengkel batik
- Mushola
- Dapur
- Kebun
- Kantin
- Aula
- Kamar mandi
- Asrama siswa

c) Kegiatan kesiswaan (ekskul)

- Pramuka
- Drumband

d) Kondisi kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.30 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Namun demikian rasa

kesiplinan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib. Sekolah mempunyai 4 seragam khusus bagi siswa.

- 1.) Senin, Selasa : Putih-abu-abu, putih-biru
- 2.) Rabu, Kamis : batik
- 3.) Jumat : Seragam olahraga
- 4.) Sabtu : Pramuka

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Program PPL

Program PPL mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Kerajinan dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 10 September 2015. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada yaitu program mengajar teori di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Program PPL ini terdiri dari program mengajar dan diluar mengajar. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

a) Tahap persiapan dikampus

- a. Mengambil dan menempuh mata kuliah *micro teaching* dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh 100 sks.
- b. Pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan di UNY.

b) Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh PPLMP untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015 dan 23 Februari 2015. Observasi ini dilaksanakan mahasiswa untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- 1) Observasi perangkat KBM yang meliputi Satuan Pelajaran dan Pembelajaran (RPP).
- 2) Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi dan menutup pelajaran.
- 3) Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar yaitu persiapan tertulis dan tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa pada saat mengajar, menutup pelajaran. Praktikan juga diharapkan dapat memberikan, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

Sebelum mahasiswa PPL praktik mengajar, guru pembimbing memberi bimbingan dengan ketat. Mahasiswa membuat persiapan praktik mengajar misalnya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

4) Mengikuti kegiatan sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari hari Senin.

5) Penyusunan laporan

Setelah selesai melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang merupakan tugas akhir PPL.

6) Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, HASIL, ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Melakukan sesuatu tentunya harus melewati tahapan persiapan. Demikian pula dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *microteaching*. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik dari pihak mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing/instruktur, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

Untuk mempersiapkan calon guru dalam pelaksanaan PPL persiapan mutlak dilakukan. Persiapan tersebut berupa persiapan fisik maupun mental agar dapat mengatasi berbagai masalah dalam praktik.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat diperlukan persiapan yang sangat matang, diantaranya adalah:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah pengajaran Mikro. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengajaran Mikro atau *micro teaching* ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang sudah ditentukan oleh pihak jurusan di setiap masing-masing, biasanya setiap kelompok *micro teaching* terdiri dari 9 sampai 12 orang. *Microteaching* merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk mahasiswa yang akan menjalankan mata kuliah PPL khususnya program studi pendidikan.

Pemberian mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran dalam bagaimana cara mengajar yang benar dengan melakukan persiapan yang ada. Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Seni Rupa Kerajinan yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pelajaran yang dipelajari saat *microteaching* adalah mempelajari Silabus dimana mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

c.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

d.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

f.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

g.) Nilai Karakter

Dalam penyampaian materi disetiap indikator memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan siswa.

h.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

i.) Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

j.) Sumber belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran

Sebelum melaksanakan program kuliahPPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliahPPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa

dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur siswa dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat pembelajaran

1. Satuan pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan untuk setiap sub kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan memperoleh bimbingan dari guru pembimbing.

2. Satuan acara pembelajaran

Satuan acara pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum 2006. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pembelajaran. Mahasiswa membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing, apakah satuan acara pembelajaran yang telah dibuat telah sesuai dengan kurikulum atau masih perlu adanya perbaikan.

b) Proses pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Proses pembelajaran SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman dimulai pada pukul 07.30-13.20, guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, berdoa, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

b. Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

c. Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum menjelaskan materi, siswa dipancing terlebih

dahulu dengan materi yang disampaikan. Misalnya saja jika pada bidang seni rupa berkaitan dengan materi Ornamen, apakah siswa sudah mengetahui sebelumnya tentang ornamen, pernah melihatnya ataupun belum. Siswa dipancing kembali dengan cara memperhatikan di lingkungan mereka atau di ruang kelas, apakah terdapat benda yang berhubungan dengan materi tersebut. Setelah itu, guru memberikan penjelasan tentang materi, siswa diberikan umpan untuk menjawab pertanyaan guru dan menggali kembali ingatan mereka tentang materi yang disampaikan, siswa memberikan contoh, dan guru memberi pertanyaan kembali. Jika siswa belum juga mengetahui maka guru memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut secara jelas dan rinci. Siswa boleh bertanya kembali apabila masih ada pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Setelah pemaparan materi selesai dan siswa dianggap sudah paham, maka guru memberikan gambar contoh, melakukan demonstrasi dengan praktik langsung, kemudian siswa mencermati. Setelah selesai, siswa langsung diberi tugas sesuai dengan materi tersebut. Jika siswa menemui kesulitan, guru harus siap membantu dalam praktik tersebut.

- d. Penggunaan waktu
Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang.
- e. Gerak
Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.
- f. Cara memotivasi siswa
Guru mendatangi siswa yang rebut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati siswa bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan.
- g. Teknik bertanya
Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.
- h. Teknik penguasaan kelas
Guru menguasai kelas dengan baik siswa penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.
- i. Penggunaan media
Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media nyata.
- j. Bentuk dan cara evaluasi
Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara bahasa tubuh.

k. Menutup pelajaran

Memberikan sedikit ulasan tentang materi dan memberikan motivasi kepada siswa.

l. Perilaku siswa

Pada dasarnya, para siswa di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman cukup baik dan sopan. Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil saja.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2015 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan Laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa di tempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjunan Mahasiswa PPL di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Penerjunan mahasiswa PPL di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman dilakukan pada tanggal 08 Agustus 2015. Penerjunan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman, Wakil Kepala Sekolah, coordinator PPL, guru-guru SLB-B Wiyata Dharama 1 Sleman, serta 11 orang Mahasiswa PPL UNY 2015.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang menyangkut mahasiswa, dosen, pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

Secara garis besar, rangkaian pelaksanaan PPL UNY 2015 dapat dilihat pada tabel 1:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi kelas dan sekolah	23 Februari 2015	SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
2.	Pembekalan PPL	03 Agustus 2015	PLA FBS UNY
3.	Observasi pra PPL	07 Agustus 2015	SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
4.	Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah	08 Agustus 2015	SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

5.	Pelaksanaan PPL	10 Agustus- 10 September 2015	SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
6.	Praktik Mengajar	11 Agustus 10 September 2015	SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
8.	Penarikan mahasiswa PPL	10 September 2015	SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

1. Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun PBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya PBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya PBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Persiapan Mengajar

kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan,

membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik Mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 10 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas IX SMP, X SMA, XI SMA, dan XII SMA.

1. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi sebagai berikut :

- Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari GBPP.

- Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan dari Kompetensi Dasar yang dicapai siswa.

- Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan materi, penyimpulan materi, dan menutup pelajaran.

- Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar berupa spidol, white board, proyektor, laptop, buku gambar, pensil, penghapus, pewarna, cat air, dan kuas. Sumber belajar berupa buku pegangan (DIKTAT), buku-buku pendukung yang lain. Selain itu seorang guru juga harus menggunakan alat atau sumber dari media elektronik agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

- Penilaian

Praktik dan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas, dilihat dari keaktifan siswa saat mengikuti diskusi, penyampaian materi dan penugasan lainnya.

Penilaian harus dilakukan secara obyektif agar kemampuan siswa dapat terlihat dengan jelas.

Butir-butir di atas merupakan cakupan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman tercakup beberapa ketentuan antara lain yaitu:

- Buku yang digunakan untuk pembelajaran.
- Terdapat keselarasan antara materi dengan tujuan dan alat penilaian
- Dapat dilaksanakan oleh guru

d. Praktik Mengajar di Kelas

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuan kepada para peserta didik. Dalam praktik mengajar di kelas, mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka mempelajari salah satu budaya asli Indonesia.

Dengan batas minimal mengajar minimal 6 kali tatap muka dirasa cukup untuk mahasiswa sebagai wahana belajar menjadi seorang pengajaran dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajarkan kepada mahasiswa untuk belajar kompak dengan cara bekerja tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerja sama dan saling membantu.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas IX SMP, X SMA, XI SMA dan XII SMA untuk mata pelajaran Batik, Tata Boga, Tata Busana. Berdasarkan waktu yang tersedia dihasilkan praktik mengajar 16 kali pertemuan. Durasi mengajar praktika dalam satu minggu 2 jam pelajaran untuk setiap kelas. Praktikan masuk kelas berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh guru pembimbing PPL. Selama melakukan kegiatan belajar mengajar tersebut mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing yang ditunjuk oleh sekolah yaitu Dra. Suhartati.

Dibawah merupakan jadwal mengajar di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman dalammingguan:

Jadwal mengajar Minggu ke 1

Hari	Jam Pelajaran								Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									
Selasa									XI SMA / Tata Boga

Rabu									XI SMA / Batik
Kamis									
Jum'at									IX SMP / Tata Boga
Sabtu									XII SMA / Tata Boga

Minggu ke 2

Hari	Jam Pelajaran								Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									XI SMA/ Tata Boga XII SMA/ Batik
Selasa									IX SMP/ Batik
Rabu									XI SMA/ Batik
Kamis									XI SMA/ Batik
Jum'at									IX SMP/ Tata Boga
Sabtu									

Minggu ke 3

Hari	Jam Pelajaran								Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									XI SMA/ Tata Boga XII SMA/ Batik
Selasa									X SMA/ Tata Boga XII SMA/ Tata Busana XI SMA/ Tata Busana
Rabu									XI SMA/ Batik
Kamis									XI SMA / Batik XI SMA/ Tata Busana
Jum'at									IX SMP/ Tata Boga

Sabtu									XII SMA/ Tata Boga
-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--------------------

Minggu ke 4

Hari	Jam Pelajaran								Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									XI SMA/ Tata Boga XII SMA/ Batik
Selasa									X SMA/ Tata Boga XII SMA/ Tata Busana XI SMA/ Tata Busana
Rabu									XI SMA/ Batik
Kamis									XI SMA/ Batik XI SMA/ Busana
Jum'at									IX SMP/ Tata Boga
Sabtu									XII SMA/ Tata Busana

Minggu ke 5

Hari	Jam Pelajaran								Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									XI SMA/ Tata Boga XII SMA/ Batik
Selasa									X SMA/ Tata Boga XII SMA/ Tata Busana XI SMA/ Tata Busana
Rabu									XI SMA/ Batik
Kamis									XI SMA/Batik XI SMA/ Tata Busana
Jum'at									
Sabtu									

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

- 1) Membuka pelajaran dengan salam
- 2) Berdo'a
- 3) Presensi
- 4) Apersepsi
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Inti
- 7) Penutup

Proses Pembelajaran

1. Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

2. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman menerapkan sistem kurikulum 2006/ KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dan Kurikulum 13.

3. Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar menggunakan bahasa tubuh/isyarat.

4. Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, praktik, serta menutup pelajaran.

5. Gerak

Selama didalam kelas, mahasiswa berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

6. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

7. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

8. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

9. Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa Tes uraian.

10. Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- (1.) Menyimpulkan materi yang di ajarkan
- (2.) Pemberian tugas
- (3.) Memberikan pesan dan saran
- (4.) Mengakhiri pelajaran dengan salam/ do'a

11. Umpan balik dari pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

- 1.) Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

- 2.) Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

12. Evaluasi Belajar Mengajar

Hasil proses pembelajaran dapat diukur dengan evaluasi sehingga dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan nilai-nilai yang mereka peroleh. Evaluasi yang dilakukan selama praktik mengajar yaitu evaluasi belajar mengajar.

C. Analisis Hasil

Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar.

Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktek mengajar tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan dan keprofesionalan seorang calon guru. Selain itu, pengenalan kondisi siswa bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Hal-hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Praktikan dapat mengelola kelas dan membuat suasana yang kondusif dalam belajar.
- d. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada peserta didik yang menimbulkan masalah (ramai, mengganggu teman, dll).
- e. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

D. Refleksi Hasil Kegiatan

Sebelum mengajar praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Dalam melaksanakannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM yaitu:

a) Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar baik mengajar terbimbing maupun mandiri ada beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar antara lain faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, siswa dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktik untuk memberikan ide dan gagasan

dalam hak praktik mengajar, mengelola kelas bahkan evaluasi kemudian guru pembimbing memberikan saran dan kritik serta perbaikan dalam praktik mengajar. Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah kemauan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor pendukung dari sekolah adalah sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan siswa untuk melengkapi referensi khususnya buku Seni Rupa.

b) Faktor Penghambat

Selama praktikan melakukan proses belajar mengajar tidak banyak mengalami hambatan karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas sangat mendukung dan berperan serta dalam keberhasilan praktikan dalam mengajar di kelas. Hanya masalah kemampuan dasar siswa untuk menyerap materi masih sangat rendah. Oleh karena itu materi yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman yang meliputi praktik pengajaran dan praktik persekolahan, berdasarkan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori dan praktik serta pengembangan lebih lanjut dari mata kuliah yang bermanfaat bagi praktikan sesuai dengan bidang studi yang diambil. Dengan adanya PPL membantu praktikan dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan pendidikan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.
2. Kegiatan PPL merupakan tempat untuk memberikan bekal bagi mahasiswa (calon pendidik) tentang bagaimana menjadi pendidik yang berdedikasi dan loyal.
3. Kemampuan menyampaikan ilmu dari pendidik kepada peserta didik merupakan inti dari proses pembelajaran dimana pendidikan menggunakan nilai-nilai moral.
4. Persiapan merupakan hal yang sangat penting. Pendidik harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, maupun penampilan selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama.
5. Penguasaan materi dan manajemen kelas merupakan hal yang sangat penting dalam rangka proses pembelajaran.
6. Pendidik harus terus memiliki tekad belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.
7. Praktikan dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman yang akan berguna bagi praktikan dikemudian hari untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendaknya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang baik.
 - b. Disiplin di kalangan warga SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman harus ditingkatkan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

2. Bagi Pihak LPPMP UNY

- a. Untuk pihak LPPMP, dalam melaksanakan pembekalan dan *micro teaching* hendaknya dipersiapkan lebih matang, baik dari segi tempat, jumlah mahasiswa maupun waktunya.
- b. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi dalam penanganan kegiatan PPL

3. Bagi Pihak Mahasiswa

Mampu menjaga nama baik almamater dan kekompakkan antar anggota tim PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Rohmad Wahab, dkk. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *101 Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suherman, Wawan S dan Suwarna. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Micro/ Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : ELIS SITI AMINAH PUKUL : 09.00 WIB

**NO. MAHASISWA : 12207241019 TEMPAT PRAKTIK:SLB-B WIYATA DHARMA 1
SLEMAN**

**TGL. OBSERVASI : 21-23 FEBRUARI 2015 FAK/JUR/PRODI : FBS/P.S.
RUPA/P.S.KERAJINAN**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2006 (KTSP) dan Kurikulum 13
	2. Silabus	Menggunakan silabus dari pemerintah sesuai kurikulum 2006
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Menggunakan format RPP sesuai dngan kurikulum 2006
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan cara menjelaskan materi.
	3. Metode pembelajaran	Diskusi informatif
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa tubuh/isyarat
	5. Penggunaan waktu	Waktu pembelajaran 4 jam untuk kelas SMA dan 3 Jam untuk kelas SMP
	6. Gerak	Bergerak dengan luwes dan tidak melakukan gerakan-gerakan yang aneh.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan contoh-contoh nyata pada kehidupan sehari-hari
8. Teknik bertanya	Guru bertanya dengan pertanyaan terbuka, jadi siswa dapat menjawab dengan bahasanya sendiri tetapi dalam konteks yang sama	

	9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan cara berbaur dengan siswa, sehingga siswa tidak segan untuk bertanya tentang hal-hal yang mereka ingin tahu atau belum jelas. Guru juga menjadi mudah mengarahkan siswa untuk diajak belajar karena sudah akrab.
	10. Penggunaan media	Menggunakan alat/ media pembelajaran langsung
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Mengerjakan soal uraian dan unjuk kerja
	12. Menutup pelajaran	Menutup salam dengan menyampaikn kesimpulan dari pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas sopan. Awalnya siswa ramai saat guru masuk kelas, akan tetapi setelah diberi waktu untuk menyiapkan dirinya untuk belajar, siswa diam dan memperhatikan intruksi dari guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas sopan, saat bertemu dengan guru tetap menyapa.

Sleman, 23 Februari 2015

Guru Mata Pelajaran Mahasiswa PPL

Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200701 2 004

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang KM 17
TANGGAL : 21-23 Februari 2015
NAMA MAHASISWA : Elis Siti Aminah
NOMOR MAHASISWA : 12207241019
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kerajinan

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Kondisi terawat dan terjaga kebersihannya. - Kondisi gedung dan kelas terawat. - Sarana dan fasilitas umum memadai dan terjaga dengan baik.- Penataan sekolah dan ruang kerja sudah baik.	<ul style="list-style-type: none">- Semua warga sekolah berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan sekolah.- Setiap hari pegawai kebersihan membersihkan gedung.- Setiap kelas terjaga kebersihan dan kerapihannya.- Fasilitas parkir sekolah memadai- Kondisi fasilitas toilet memadai dan terjaga kondisinya.- Penataan ruang guru sudah baik dengan memberi tambahan kursi tamu, meja, papan tulis, dan lemari di bagian depan ruang guru.- Ruang guru memiliki 2 pintu, satu pintu di bagian kanan dan satu pintu lagi dibagian belakang.- Setiap guru memiliki meja dan kursi di ruang

			guru.
5	Fasilitas KBM, media	- Fasilitas KBM memadai.	- Setiap kelas memiliki papan tulis, meja dan kursi.
6	Perpustakaan	- Sekolah memiliki perpustakaan yang dikelola dengan baik.	- Perpustakaan dikelola oleh pegawai yang lulus sarjana. - Pembukuan dan data buku dikelola dengan baik. - Koleksi buku cukup banyak, mulai dari majalah, Koran, novel, bacaan, buku penunjang, dan lain-lain. - Terdapat meja dan kursi yang dapat digunakan siswa untuk membaca buku di perpustakaan. - Suasana ruangan nyaman dan kondusif untuk membaca buku.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, drumband, dsb)	- Sekolah memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.	- Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
15	Koperasi siswa	- Koperasi dikelola dengan baik. - Barang yang disediakan koperasi lumayan lengkap. - Pengelola mendatangkan pegawai dari luar untuk menjalankan koperasi.	- makanan, minuman, alat tulis, dan lain-lain. - Hal ini bertujuan agar siswa tidak ketergantungan menjaga koperasi dan bisa berkonsentrasi pada belajarnya.
16	Tempat ibadah	- Tempat ibadah yang dulu berupa mushola sekarang sudah dibangun kembali	- Masjid berada di bagian belakang. - Masjid terdiri dari dua lantai. Lantai

		menjadi masjid.	pertama untuk <i>basecamp</i> mahasiswa PPL dan lantai kedua sebagai masjid. - Di dalam masjid terdapat sajadah dan mukena untuk perempuan. - Tempat wudhu laki-laki berada di sebelah kanan dan tempat wudhu putri ada di sebelah kiri.
17	Asrama Siswa	Asrama Putra dan Putri	- Asrama ini diperuntukan untuk seluruh siswa yang berasal dari luar daerah.
18	Kesehatan lingkungan	- Merupakan sekolah yang berwawasan Adiwiyata. - Setiap ruangan memiliki tempat sampah. - Setiap hari petugas kebersihan membersihkan lingkungan sekolah.	- Sekolah memiliki pohon yang rindang dan taman. - Setiap pagi petugas mengumpulkan sampah untuk dibuang ke satu tempat pengumpulan sampah.

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Sleman, 23 Februari 2015

Koordinator PPL Sekolah/Instansi,

Mahasiswa,

Hardani, S.Pd

NIP. 19680505 199403 1 011

Elis Siti Aminah

NIM. 12207241019

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY****TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : **NAMA SEKOLAH : SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN****ALAMAT SEKOLAH : JL. MAGELANG KM 17**

No	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Penerjunan PPL						
	a. Observasi lokasi PPL	6	-	-	-	-	6
	b. Penyusunan rancangan program	5	-	-	-	-	5
	c. Penyusunan matriks program kerja PPL	6	-	-	-	-	6
	d. Pembekalan PPL	2	-	-	-	-	2
2.	Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran						
	a. Penyusunan RPP	35	35	34	36	35	175
	b. Penyusunan Silabus	27	23	31	24	23	128
	c. Mempersiapkan alat , bahan dan media pembelajaran						
	a) Mata pelajaran Batik	5	4	5	6	5	25
	b) Mata pelajaran Tata Boga	4	4	3	5	4	20
	c) Mata Pelajaran Tata Busana	-	3	2	3	4	12
3.	Praktik mengajar terbimbing dan mandiri						
	a. Mata Pelajaran Batik	4	8	8	8	8	36
	b. Mata Pelajaran Tata Boga	15	15	15	15	12	72
	c. Mata Pelajaran Ttata Busana	-	8	8	8	8	32
4.	Perlombaan menyambut hari kemerdekaan RI ke- 70						
	a. Persiapan	5	-	-	-	-	5
	b. Pelaksanaan	6	-	-	-	-	6
	c. Evaluasi	3	-	-	-	-	3
5.	Upacara bendera hari senin						
	a. Persiapan	-	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi	-	1	1	1	1	5
6.	Senam hari jum'at	1	1	1	1	1	5
7.	Penarikan PPL	-	-	-	-	3	3
	Jumlah Jam	125	104	110	109	106	554

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Bambang Sumantri, S.Pd.
NIP. 19570116 198303 1 003Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn.
NIP. 19700203 200003 2 001Elis Siti Aminah
NIM.12207241019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLB Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Batik

Kelas / Satuan Pendidikan : XI (2 SMA)

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Alokasi Waktu : 1 tm (4 × 40 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengetahui pengertian batik.
- 1.2 Mengetahui dan menjelaskan alat – alat batik.
- 1.3 mengetahui dan menjelaskan bahan – bahan batik.

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

No.	Indikator	Tujuan
1.1.1	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menguraikan pengertian batik secara umum.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mampu menguraikan pengertian batik secara umum dengan baik dan benar.
1.1.2	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menguraikan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan printing.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat mengetahui pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan printing.
1.1.3	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menguraikan perbedaan batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan printing	<ul style="list-style-type: none">• Diharapkan peserta didik mampu menjelaskan perbedaan antara batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan printing.
1.2.1	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menyebutkan alat – alat batik.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat menyebutkan alat-alat batik dengan baik.
1.2.2	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menyebutkan alat – alat batik tulis	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mampu menyebutkan alat – alat batik tulis dengan benar.
1.2.3	<ul style="list-style-type: none">• Mampu membedakan alat pokok batik tulis.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat membedakan alat pokok batik tulis.
1.2.4	<ul style="list-style-type: none">• Mampu Menjelaskan alat bantu batik tulis.	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menjelaskan alat bantu batik tulis dengan baik.
1.2.5	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menjelaskan fungsi alat batik tulis.	<ul style="list-style-type: none">• Diharapkan peserta didik dapat menjelaskan dengan tepat fungsi batik tulis.

1.3.1	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyebutkan dan menunjukan bahan – bahan batik. 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan dan menunjukan bahan – bahan batik dengan baik dan benar.
1.3.2	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyebutkan dan menunjukan bahan – bahan batik tulis. 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan dan menunjukan bahan – bahan batik tulis dengan bai dan benar.
1.3.3	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyebutkan dan menunjukan bahan pokok batik tulis. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyebutkan dan menunjukan bahan pokok batik tulis dengan tepat.
1.3.4	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyebutkan dan menunjukan bahan bantu batik tulis. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menyebutkan dan menunjukan bahan bantu batik tulis dengan baik dan benar.

D. Materi Pelajaran :

- Pengertian batik.
- Macam-macam batik dan pengertiannya.
- Alat-alat untuk membatik dan fungsinya.
- Bahan-bahan untuk membatik dan pengertiannya. (**Lampiran 1**)

E. Sumber Belajar / Alat/ Media Pembelajaran:

Sumber belajar:

- Fauzi Aziz, dkk. 2010. *Gema Industri Kecil*. Jakarta: Direktorat Jendral Industri Kecil dan Menengah.
- Soedewi, Samsi. 2011. *Teknik dan Ragam Hias Batik Yogya dan Solo*. Yayasan Titisan Masa Depan (Titian Poundation).
- Alat/ Media Pembelajaran : Rpp, Silabus, Baju batik, Laptop, video proses pembuatan batik.

F. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab.

G. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran. 2.2 Guru meminta peserta didik untuk mengamati media pembelajaran berupa baju batik. 2.2 Guru menjelaskan tentang pengertian batik secara

		<p>umum kepada peserta didik.</p> <p>2.3 Guru menyebutkan dan menjelaskan mengenai jenis-jenis batik dan pengertiannya.</p> <p>2.4 Guru menyebutkan dan menjelaskan alat – alat batik tulis, cap, jumputan, dan printing.</p> <p>2.5 Guru menyebutkan dan menjelaskan bahan – bahan batik tulis, cap, jumputan, dan printing.</p> <p>2.6 Guru menayangkan video pembelajaran tentang proses pembuatan batik.</p>
3.	Kegiatan Akhir	<p>3.1 Guru mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar dengan memberikan soal uraian kepada peserta didik.</p> <p>3.2 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>3.3 Guru mengakhiri KBM dengan berdo'a bersama.</p> <p>3.4 Guru mengucapkan salam.</p> <p>3.5 Guru mempersilahkan peserta didik untuk meninggalkan ruangan kelas.</p>

H. Penilaian :

1. Jenis : Tes : Tulis (Soal, kunci jawaban, kriteria penilaian, KKM)
(**Lampiran 2, 3**)
Non Tes: Pengamatan (**Lampiran 4**)
2. Prosedur : Tanya Jawab

Mengetahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200702 2 004

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019

LAMPIRAN 1

Materi Pelajaran.

BATIK

- Pengertian Batik menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia): Batik merupakan motif pada kain yang menjadi corak tersendiri yang pembuatannya menggunakan lilin (disebut juga malam) dan teknik pembuatannya menggunakan proses tertentu.
- Batik adalah melekatkan lilin pada kain putih sebelum kain tersebut diberi warna, cara pelekatan lilin ini ada berbagai macam cara yaitu menggunakan alat canting untuk menggoreskan lilin panas, canting cap atau kuas untuk mendapatkan gambaran motif batik. (Samsi 2011: 18).
- Batik adalah kain yang memiliki ragam hias atau corak yang dibuat dengan canting dan cap dengan menggunakan malam sebagai bahan perintang warna. (Aziz, 2010: 20).
- Batik adalah kain bermotif yang dibuat menggunakan canting sebagai alat tulisnya, malam sebagai tintanya, dan kain sebagai media untuk menuangkan ide gagasan atau kreatifitas seseorang (Elis, 2015).

MACAM – MACAM BATIK DAN PENGERTIANNYA:

- **Pengertian batik tulis:**
Batik yang dibuat dengan menggunakan alat berupa canting.
- **Pengertian batik cap:**
Batik yang dikerjakan dengan menggunakan alat yang disebut canting cap yang terbuat dari tembaga.
- **Pengertian batik jumputan:**
Batik Jumputan adalah batik yang dikerjakan dengan cara ikat celup, di ikat dengan tali di celup dengan warna. Batik ini tidak menggunakan malam tetapi kainnya diikat atau dijahit dan dikerut dengan menggunakan tali.
- **Pengertian batik Printing:**
Proses pembatikannya hampir mirip dengan proses penyablonan pada kaos-kaos gambar. Motif batik yang diinginkan telah di desain dengan di print diatas alat sablon. Sehingga proses pembuatannya sangat mudah.

ALAT-ALAT UNTUK MEMBATIK DAN FUNGSINYA:

- Canting : Alat untuk menggoreskan malam ke atas kain.
- Kompor : Alat untuk memanaskan malam.
- Wajan : Media untuk tempat malam.
- Dingklik : Alat untuk tempat duduk saat membatik.
- Gawangan : Alat untuk membentangkan kain.
- Sarung tangan : Alat untuk melindungi tangan saat proses pewarnaan.

- Celemek : Alat untuk melapisi baju agar tidak terkenamalam atau pewarna saat membatik
- Ember : Alat untuk mewarna.
- Kuas : Alat untuk proses menembok
- Karet gelang (untuk batik jumputan) : Alat untuk mengikat.
- Jarum(untuk batik jumputan) : Alat untuk memasukan benang.
- Benang (untuk batik jumputan): Alat untuk menjahit.
- Kelereng / batu kerikil (untuk batik jumputan) : Alat untuk pembuatan motif pada batik jumputan.
- Canting Cap (untuk batik cap): Alat untuk mencanting atau mengecap pada kain.
- Screen (untuk batik printing) : Alat untuk membuat batik printing.

BAHAN-BAHAN UNTUK MEMBATIK

- Kain: (Kain mori, kain sutera, kain katun dan lain-lain).
- Malam: (Malam warna coklat, malam warna putih/ parafin).
- Pewarna batik: (Naphthol, Indigosol, Rapit, Remasol).

Contoh resep mewarnai batik menggunakan pewarna naphthol:

TRO+KOSTIK+GARAM+NAPTHOL+AIR PANAS+AIR DINGIN

Sumber:

- Fauzi Aziz, dkk. 2010. *Gema Industri Kecil*. Jakarta: Direktorat Jendral Industri Kecil dan Menengah.
- Soedewi, Samsi. 2011. *Teknik dan Ragam Hias Batik Yogya dan Solo*.
- Yayasan Titisan Masa Depan (Titian Poundation).

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN TES TULIS

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian tes tulis berupa *Soal Uraian*.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar!

C. Soal Tes Tulis

1. Jelaskan pengertian batik menurut KBBI!
2. Sebutkan alat-alat untuk membuat batik tulis!
3. Sebutkan bahan-bahan untuk membuat batik tulis!

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR

A. Kunci jawaban

1. Pengertian Batik menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia):
Batik merupakan motif pada kain yang menjadi corak tersendiri yang pembuatannya menggunakan lilin (disebut juga malam) dan teknik pembuatannya menggunakan proses tertentu.
2. Canting, kompor, gawangan, wajan, dingklik, ember, sarung tangan, celemek, kuas.
3. Malam, batik, pewarna batik (Naphthol, remasol, indigosol, rapit)

B. Rubrik Penilaian

No. Soal	Deskriptor	Skor
1	Jika jawaban lengkap: Pengertian Batik menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia): Batik merupakan motif pada kain yang menjadi corak tersendiri yang pembuatannya menggunakan lilin (disebut juga malam) dan teknik pembuatannya menggunakan proses tertentu.	Skor 50
	Jika jawaban kurang lengkap: Batik merupakan motif pada kain yang menjadi corak tersendiri yang pembuatannya menggunakan lilin.	Skor 25
	Jika jawaban kurang lengkap: Batik merupakan motif pada kain oleh malam.	Skor 15
	Jika jawaban kurang lengkap: Batik adalah melukis kain oleh canting.	Skor 5
2	Jika peserta didik dapat menyebutkan alat-alat untuk membuat batik tulis dengan lengkap.	Skor 25
	Jika peserta didik dapat menyebutkan 7 jenis alat-alat untuk membuat batik tulis dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban.	Skor 20
	Jika peserta didik dapat menyebutkan 5 jenis alat-alat untuk membuat batik tulis dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban.	Skor 15
	Jika peserta didik menyebutkan alat-alat dan bahan-bahan untuk membuat batik tulis.	Skor 5

3	Jika peserta didik menjawab lengkap.	Skor 25
	Jika peserta didik menjawab 2 jenis bahan untuk membuat batik tulis.	Skor 20
	Jika peserta didik menjawab 2 jenis bahan dan alat untuk membuat batik tulis.	Skor 15
	Jika peserta didik menjawab 1 jenis bahan untuk membuat batik tulis.	Skor 5

C. Kriteria Penskoran:

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor 5 - 100
2. Skor total apabila semua jawaban benar adalah 100

Catatan:

Besar skor ditentukan oleh tiap guru mata pelajaran berdasarkan jenjang tingkat kesulitan soal.

3. Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (100)}} \times 100$$

4. **Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 75**

LAMPIRAN 4

A. Soal Non Tes: Pengamatan

1. Jenis kain apakah ini? (Guru sambil memperlihatkan kain batik tulis).
2. Manakah yang termasuk jenis batik tulis? (Guru sambil memperlihatkan salah satu produk kerajinan batik tulis berupa baju gamis, dan baju batik printing).
3. Sebutkan salah satu tempat produksi kain batik tulis di daerah tempat tinggal mu!
4. Sebutkan salah satu fungsi dari batik tulis!
5. Sebutkan macam-macam produk kerajinan batik tulis!
6. Sebutkan salah satu motif batik unggulan di daerah tempat tinggal mu?
7. Jenis kain apa sajakah yang dapat dibuat batik tulis?

B. Kunci Jawaban:

1. Batik Tulis.
2. Baju gamis batik tulis.
3. **Misal** : Cigeureung (Tasikmalaya)
4. Salah satu fungsi batik pada awalnya adalah sebagai busana kebesaran keratin dan keperluan adat seperti upacara kelahiran, perkawinan, dan kematian. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan jaman, fungsi batik mengikuti kebutuhan masyarakat, sehingga batik bisa dijadikan sebagai produk-produk pelengkap rumah tangga dan arsitektur.
5. Baju, tas, sepatu, seprei, taplak meja, dan lain-lain.
6. **Misal**: Motif batik payung geulis. (Tasikmalaya).
7. Kain mori (prima / primisima), kain sutera, kain katun, kain santung, dan lain-lain.

LAMPIRAN 5

LEMBAR PENGAMATAN

Nama Peserta didik : Firas

Kelas : XI

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Pengamatan kain batik tulis						
1	Mengetahui jenis kain batik tulis.					20	
2	Mampu membedakan antara batik tulis, batik cap, batik printing, dan batik jumputan.					15	
3	Mengetahui tempat produksi batik tulis di daerah tempat tinggal.					15	
B.	Pengamatan produk kerajinan batik tulis						
1	Mengetahui fungsi batik tulis.					10	
2	Mampu menyebutkan macam-macam produk kerajinan dari batik tulis.					5	
3	Mampu menyebutkan motif batik unggulan di daerah tempat tinggal.					10	
4	Mengetahui jenis-jenis kain yang dapat dibuat batik tulis.					10	
C.	Sikap						
1	wawasan					5	
2	Rasa ingin tahu					5	
3	Antusiasme					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot 100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENGAMATAN

Nama Peserta didik : Putri

Kelas : XI

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A. Pengamatan kain batik tulis							
1	Mengetahui jenis kain batik tulis.					20	
2	Mampu membedakan antara batik tulis, batik cap, batik printing, dan batik jumputan.					15	
3	Mengetahui tempat produksi batik tulis di daerah tempat tinggal.					15	
B. Pengamatan produk kerajinan batik tulis							
1	Mengetahui fungsi batik tulis.					10	
2	Mampu menyebutkan macam-macam produk kerajinan dari batik tulis.					5	
3	Mampu menyebutkan motif batik unggulan di daerah tempat tinggal.					10	
4	Mengetahui jenis-jenis kain yang dapat dibuat batik tulis.					10	
C. Sikap							
1	wawasan					5	
2	Rasa ingin tahu					5	
3	Antusiasme					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot 100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENGAMATAN

Nama Peserta didik : Muhammad Yusdan . A

Kelas : XI

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A. Pengamatan kain batik tulis							
1	Mengetahui jenis kain batik tulis.					20	
2	Mampu membedakan antara batik tulis, batik cap, batik printing, dan batik jumputan.					15	
3	Mengetahui tempat produksi batik tulis di daerah tempat tinggal.					15	
B. Pengamatan produk kerajinan batik tulis							
1	Mengetahui fungsi batik tulis.					10	
2	Mampu menyebutkan macam-macam produk kerajinan dari batik tulis.					5	
3	Mampu menyebutkan motif batik unggulan di daerah tempat tinggal.					10	
4	Mengetahui jenis-jenis kain yang dapat dibuat batik tulis.					10	
C. Sikap							
1	wawasan					5	
2	Rasa ingin tahu					5	
3	Antusiasme					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot 100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 01)**

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : XII / 1
Materi Pokok : Membuat taplak meja dengan teknik batik tulis.
Alokasi Waktu : 1 tm (4 × 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
4.	4.1 Memahami dan mampu membuat desain batik tulis.	4.1.1 mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk mendesain. 4.1.2 mampu memilih alternatif motif yang akan didesain. 4.1.3 mampu membuat desain batik tulis. 4.1.4 Mampu menyelesaikan desain tepat pada waktunya. 4.1.5 mampu membereskan meja kerja.
5.	5.1 memahami dan mampu memola pada kertas dan pada kain.	5.1.1 mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk memola pada kertas dan kain. 5.1.2 mampu memola. 5.1.3 mampu menyelesaikan pemolaan tepat pada waktunya. 5.1.4 mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

4.1.1 mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk mendesain. 4.1.2 mampu memilih alternatif motif yang akan didesain. 4.1.3 mampu membuat desain batik tulis. 4.1.4 Mampu menyelesaikan desain tepat pada waktunya. 4.1.5 mampu membereskan meja kerja.
5.1.1 mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk memola pada kertas dan kain. 5.1.2 mampu memola. 5.1.3 mampu menyelesaikan pemolaan tepat pada waktunya. 5.1.4 mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.

KI-3

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan

- | |
|---|
| 4.1.3 mampu membuat desain batik tulis dengan baik.
5.1.2 mampu memola kain batik dengan baik dan benar. |
|---|

D. Materi Pembelajaran

Bentuk-bentuk desain dan contohnya (Lampiran 1)

E. Metode Pembelajaran

Demostrasi

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a) Media : gambar contoh bentuk-bentuk desain.
- b) Sumber Pembelajaran:
 - Suwanto, Teguh dkk. 1998. *SENI LUKIS BATIK INDONESIA Batik Klasik Sampai Kontemporer*. Yogyakarta: Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media gambar-gambar/produk batik. Guru menunjukkan beberapa contoh produk

baju batik.

- e. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh media batik yang tersedia.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang : pengertian batik, alat dan bahan batik beserta fungsinya, dan pengenalan motif batik daerah setempat.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan praktek
- b. Guru membimbing peserta didik saat KBM berlangsung.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru menyimpulkan materi pelajaran.
- b. Guru membimbing peserta didik untuk mengakhiri proses KBM dengan berdo'a bersama.
- c. Guru mengucapkan salam.

H. Penilaian.

Unjuk kerja (lampiran 2)

Mengetahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200702 2 004

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019

Lampiran 1

MATERI PEMBELAJARAN BATIK

BENTUK – BENTUK DESAIN

1. **Bentuk Alami** (*Natural Forms*)

Bentuk desain ini sangat kuat dipengaruhi bentuk benda yang ada di alam. Penggambarannya sangat serupa dengan obyek alami benda. Seperti, daun, buah-buahan, bunga, tumbuhan, batu, kayu, kulit, awan, pelangi, bintang, bulan, matahari, atau berbagai figur (binatang dan manusia).

2. **Bentuk Dekoratif** (*Decorative Forms*)

Bentuk desain yang berwujud dari alam ditransformasikan menjadi bentuk dekorasi dengan gubahan (stilasi). Biasanya, didukung oleh variasi dan susunan warna yang indah dan serasi.

3. **Bentuk Geometris** (*Geometric Forms*)

Desain bentuk geometris dirancang berdasarkan elemen-elemen geometris, seperti persegi panjang, lingkaran, oval, kotak, berbagai segi (segitiga, segi enam, segi delapan), kerucut, jajar genjang, silinder, dan berbagai garis.

4. **Bentuk Abstrak** (*Abstract Forms*)

Bentuk abstrak berasal pada imajinasi bebas yang terwujud menjadi bentuk yang tidak lazim atau perwujudan bentuk-bentuk yang tidak memiliki kesamaan dengan berbagai obyek, baik alami ataupun buatan manusia.

Sumber: Suhersono, Hery. 2004. *Desain Motif*. Depok: Puspa Swara.

Lampiran 2

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Membuat desain dan memola kain batik tulis.
Nama : Rudi
Kelas/ Semester : XII /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
 Materi Pokok : Membuat desain DAN MEMOLA KAIN BATIK TULIS.
 Nama : Siti
 Kelas/ Semester : XII /1
 Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 01)**

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : XII / 1
Materi Pokok : Membuat taplak meja dengan teknik batik tulis.
Alokasi Waktu : 2 tm (8 × 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
6.	6.1 memahami dan mampu mencanting klowong pada kain.	6.1.1 mampu mempersiapkan alat dan bahan serta tempat kerja untuk mencanting klowong. 6.1.2 mampu mencanting klowong. 6.1.3 mampu menyelesaikan cantingan tepat pada waktunya. 6.1.4 mampu menjaga kebersihan peralatan, bahan serta tempat kerja.

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- mampu mempersiapkan alat dan bahan serta tempat kerja untuk mencanting klowong.

KI-3

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan

6.1.2 mampu mencanting klowong dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Video proses mencanting klowong batik tulis.

E. Metode Pembelajaran

Demostrasi

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a) Media : video
- b) Sumber Pembelajaran:
 - Video pribadi, proses mencanting klowong batik tulis.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan praktek
- b. Guru membimbing peserta didik saat KBM berlangsung.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru menyimpulkan materi pelajaran.
- b. Guru membimbing peserta didik untuk mengakhiri proses KBM dengan berdo'a bersama.
- c. Guru mengucapkan salam.

H. Penilaian.

Unjuk kerja (lampiran 1)

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, September 2015

Mahasiswa

Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200702 2 004

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019

Lampiran 1

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Mencanting klowong
Nama : Rudi
Kelas/ Semester : XII /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	kerapihan					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Mencanting klowong.
Nama : Siti
Kelas/ Semester : XII /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	kerapihan					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

- 1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)
- 2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 01)**

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : XII / 1
Materi Pokok : Membuat taplak meja dengan teknik batik tulis.
Alokasi Waktu : 1 tm (4 × 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Mengetahui pengertian batik dan dapat membedakan jenis - jenis batik.	1.1.1 Mampu menguraikan pengertian batik. 1.1.2 Mampu menguraikan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis. 1.1.3 Mampu membedakan batik tulis, batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis. 1.1.4 Mampu menunjukkan dan menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis.
2.	2.1 Mengetahui serta menjelaskan alat dan bahan batik.	2.1.1 Mampu menyebutkan alat-alat batik tulis. 2.1.2 Mampu membedakan alat batik tulis dengan alat batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis. 2.1.3 Mampu menjelaskan fungsi alat-alat batik tulis, batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis. 2.1.4 Mampu Menyebutkan bahan-bahan batik tulis. 2.1.5 Mampu menunjukkan bahan-bahan batik tulis.

3.	3.1 Membedakan motif batik daerah setempat.	3.1.1 Mampu menjelaskan motif-motif daerah. 3.1.2 Mampu menunjukkan perbedaan motif batik klasik dan modern. 3.1.4 Mampu membedakan ciri khas warna-warna batik daerah.
----	---	---

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

<p>1.1.1 Mampu menguraikan pengertian batik.</p> <p>1.1.2 Mampu menguraikan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis.</p> <p>1.1.3 Mampu membedakan batik tulis, batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis.</p> <p>1.1.4 Mampu menunjukkan dan menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis.</p>
<p>2.1.1 Mampu menyebutkan alat-alat batik tulis.</p> <p>2.1.2 Mampu membedakan alat batik tulis dengan alat batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis.</p> <p>2.1.3 Mampu menjelaskan fungsi alat-alat batik tulis, batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis.</p> <p>2.1.4 Mampu Menyebutkan bahan-bahan batik tulis.</p> <p>2.1.5 Mampu menunjukkan bahan-bahan batik tulis.</p>

KI-3

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

<p>3.1.1 Mampu menjelaskan motif-motif daerah dengan baik dan benar.</p> <p>3.1.2 Mampu menunjukkan perbedaan motif batik klasik dan modern secara tepat.</p>

3.1.4 Mampu membedakan ciri khas warna-warna batik daerah dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Pengertian batik, alat, dan bahan untuk membatik, motif-motif batik.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a) Media : Foto-foto alat dan bahan batik, gambar-gambar motif batik, baju batik tulis, kain batik tulis, video proses pembuatan batik tulis, batik cap, dan lukis.
- b) Alat : Laptop
- c) Sumber Pembelajaran:

- Ningsih, Rini. 2001. *Membuat Batik Jumputan*. Yogyakarta: Adi Cita.

- Suwanto, Teguh dkk. 1998. *SENI LUKIS BATIK INDONESIA Batik Klasik Sampai Kontemporer*. Yogyakarta: Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media gambar-gambar/produk batik. Guru menunjukkan beberapa contoh produk baju batik.
- e. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh media batik yang tersedia.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang : pengertian batik, alat dan bahan batik beserta fungsinya, dan pengenalan motif batik daerah setempat.

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh guru untuk mengamati produk kerajinan batik berupa busana batik.

b. Menanya

peserta didik dipandu oleh guru untuk memberikan pertanyaan terkait produk kerajinan batik meliputi pengertian bati, alat, bahan, dan jenis-jenismotif batik.

c. Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik berkelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan membaca buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan *handout* materi ajar untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan,diantaranya: pengertian, jenis, alat, bahan, dan jenis motif batik daerah setempat.

d. Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi

Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Sebagai contoh, peserta didik menyimpulkan bahwa alat-alat untuk membatik adalah kompor, wajan, dingklik, gawangan, dan canting.

e. Mengkomunikasikan

Peserta didik/wakil dari kelompok mempresentasikan kesimpulan tentang konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik dalam kelompoknya

berkaitan dengan pengertian batik, alat, bahan, serta jenis-jenis motif daerah setempat.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis.
- b. Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran, misalnya: sikap bersyukur kepada Tuhan dengan menjaga kelestarian warisan budaya Indonesia.
- c. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar tentang pengertian batik. Coba tuliskan perbedaan macam-macam batik dilihat dari proses pembuatannya!"
- d. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama.

H. Penilaian.

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1	Menghargai keberagaman motif batik di daerah setempat.	1.1.1 Mampu menguraikan pengertian batik.	2
		1.1.2 Mampu menguraikan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis.	
		1.1.3 Mampu membedakan batik tulis, batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis.	2
		1.1.4 Mampu menunjukkan dan menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis.	

- d. Instrumen : lihat *Lampiran 1*
 e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 1*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik penilaian : observasi
 b. Bentuk instrumen : lembar observasi
 c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1	Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan batik.	2.1.1 Mampu menyebutkan alat-alat batik tulis.	2
		2.1.2 Mampu membedakan alat batik tulis dengan alat batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis.	
		2.1.3 Mampu menjelaskan fungsi alat-alat batik tulis, batik cap, batik jumputan, batik printing, dan batik lukis.	3
		2.1.4 Mampu Menyebutkan bahan-bahan batik tulis.	
		2.1.5 Mampu menunjukan bahan-bahan batik tulis.	

- d. Instrumen : lihat *Lampiran 1*
 e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 1*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 b. Bentuk instrument : Soal uraian
 c. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian batik tulis.	1	1
2.	Menyebutkan alat-alat untuk membuat batik tulis.	1	2
3.	Menyebutkan bahan-bahan untuk batik tulis.	1	3
JUMLAH		3	3

- d. Instrumen : lihat *Lampiran 2*
 e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 2*

Mengetahui

Sleman, 20 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati
 NIP. 19640402 200702 2 004

Elis Siti Aminah
 NIM.12207241019

LAMPIRAN 1

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

2. Skor Maksimal = Banyaknya Indikator \times 4

3. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *Tes Uraian*.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

C. Soal Tes Uraian

1. Jelaskan pengertian batik tulis!
2. Sebutkan alat-alat untuk membuat batik tulis!
3. Sebutkan bahan-bahan untuk membuat batik tulis!

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR

A. Kunci jawaban

1. Pengertian Batik menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia):
Batik merupakan motif pada kain yang menjadi corak tersendiri yang pembuatannya menggunakan lilin (disebut juga malam) dan teknik pembuatannya menggunakan proses tertentu.
2. Canting, kompor, gawangan, wajan, dingklik, ember, sarung tangan, celemek, kuas.
3. Malam, batik, pewarna batik (Naphthol, remasol, indigosol, rapit)

B. Rubrik Penilaian

No. Soal	Deskriptor	Skor
1	Jika jawaban lengkap: Pengertian Batik menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia): Batik merupakan motif pada kain yang menjadi corak tersendiri yang pembuatannya menggunakan lilin (disebut juga malam) dan teknik pembuatannya menggunakan proses tertentu.	Skor 50
	Jika jawaban kurang lengkap: Batik merupakan motif pada kain yang menjadi corak tersendiri yang pembuatannya menggunakan lilin.	Skor 25
	Jika jawaban kurang lengkap: Batik merupakan motif pada kain oleh malam.	Skor 15
	Jika jawaban kurang lengkap: Batik adalah melukis kain oleh canting.	Skor 5
2	Jika peserta didik dapat menyebutkan alat-alat untuk membuat batik tulis dengan lengkap.	Skor 25

	Jika peserta didik dapat menyebutkan 7 jenis alat-alat untuk membuat batik tulis dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban.	Skor 20
	Jika peserta didik dapat menyebutkan 5 jenis alat-alat untuk membuat batik tulis dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban.	Skor 15
	Jika peserta didik menyebutkan alat-alat dan bahan-bahan untuk membuat batik tulis.	Skor 5
3	Jika peserta didik menjawab lengkap.	Skor 25
	Jika peserta didik menjawab 2 jenis bahan untuk membuat batik tulis.	Skor 20
	Jika peserta didik menjawab 2 jenis bahan dan alat untuk membuat batik tulis.	Skor 15
	Jika peserta didik menjawab 1 jenis bahan untuk membuat batik tulis.	Skor 5

C. Kriteria Penskoran:

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor 5 - 100
2. Skor total apabila semua jawaban benar adalah 100

Catatan:

Besar skor ditentukan oleh tiap guru mata pelajaran berdasarkan jenjang tingkat kesulitan soal.

3. Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (100)}} \times 100$$

4. **Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 75**

LAMPIRAN 4

Materi Pelajaran

BATIK

- Pengertian Batik menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia):
Batik merupakan motif pada kain yang menjadi corak tersendiri yang pembuatannya menggunakan lilin (disebut juga malam) dan teknik pembuatannya menggunakan proses tertentu.
- Batik adalah melekatkan lilin pada kain putih sebelum kain tersebut diberi warna, cara pelekatan lilin ini ada berbagai macam cara yaitu menggunakan alat canting untuk menggoreskan lilin panas, canting cap atau kuas untuk mendapatkan gambaran motif batik. (Samsi 2011: 18).
- Batik adalah kain yang memiliki ragam hias atau corak yang dibuat dengan canting dan cap dengan menggunakan malam sebagai bahan perintang warna. (Aziz, 2010: 20).
- Batik adalah kain bermotif yang dibuat menggunakan canting sebagai alat tulisnya, malam sebagai tintanya, dan kain sebagai media untuk menuangkan ide gagasan atau kreatifitas seseorang (Elis, 2015).

MACAM – MACAM BATIK DAN PENGERTIANNYA:

- **Pengertian batik tulis:**
Batik yang dibuat dengan menggunakan alat berupa canting.
- **Pengertian batik cap:**
Batik yang dikerjakan dengan menggunakan alat yang disebut canting cap yang terbuat dari tembaga.
- **Pengertian batik jumputan:**
Batik Jumputan adalah batik yang dikerjakan dengan cara ikat celup, di ikat dengan tali di celup dengan warna. Batik ini tidak menggunakan malam tetapi kainnya diikat atau dijahit dan dikerut dengan menggunakan tali.

- **Pengertian batik Printing:**

Proses pembatikannya hampir mirip dengan proses penyablonan pada kaos-kaos gambar. Motif batik yang diinginkan telah di desain dengan di print diatas alat sablon. Sehingga proses pembuatannya sangat mudah.

ALAT-ALAT UNTUK MEMBATIK DAN FUNGSINYA:

- Canting : Alat untuk menggoreskan malam ke atas kain.
- Kompor : Alat untuk memanaskan malam.
- Wajan : Media untuk tempat malam.
- Dingklik : Alat untuk tempat duduk saat membatik.
- Gawangan : Alat untuk membentangkan kain.
- Sarung tangan : Alat untuk melindungi tangan saat proses pewarnaan.
- Celemek : Alat untuk melapisi baju agar tidak terkenamalam atau pewarna saat membatik
- Ember : Alat untuk mewarna.
- Kuas : Alat untuk proses menembok
- Karet gelang (untuk batik jumputan) : Alat untuk mengikat.
- Jarum(untuk batik jumputan) : Alat untuk memasukan benang.
- Benang (untuk batik jumputan): Alat untuk menjahit.
- Kelereng / batu kerikil (untuk batik jumputan) : Alat untuk pembuatan motif pada batik jumputan.
- Canting Cap (untuk batik cap): Alat untuk mencanting atau mengecap pada kain.
- Screen (untuk batik printing) : Alat untuk membuat batik printing.

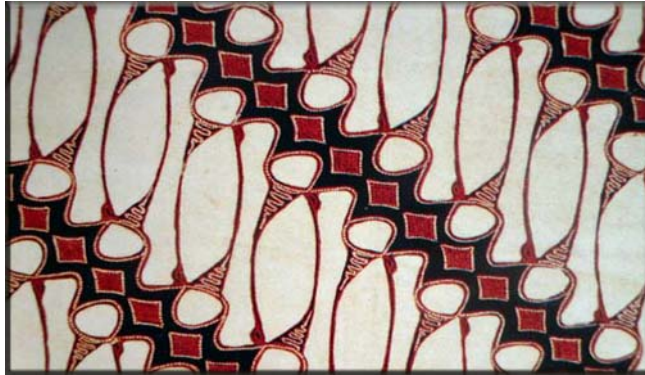
BAHAN-BAHAN UNTUK MEMBATIK

- Kain: (Kain mori, kain sutera, kain katun dan lain-lain).
- Malam: (Malam warna coklat, malam warna putih/ parafin).
- Pewarna batik: (Naphthol, Indigosol, Rapit, Remasol).

Contoh resep mewarnai batik menggunakan pewarna naphthol:

TRO+KOSTIK+GARAM+NAPHTHOL+AIR PANAS+AIR DINGIN

Contoh Motif Batik



Gambar 1: Motif Parang Barong



Gambar 2: Motif Sidomukti Luhur



Gambar 3: Motif Wahyu Temurun

Sumber:

- Fauzi Aziz, dkk. 2010. *Gema Industri Kecil*. Jakarta: Direktorat Jendral Industri Kecil dan Menengah.
- Soedewi, Samsi. 2011. *Teknik dan Ragam Hias Batik Yogya dan Solo*. Yayasan Titisan Masa Depan (Titian Poundation).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas / Satuan Pendidikan : XI (2 SMA)
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
Alokasi Waktu : 3 tm (12 × 40 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Mengetahui dan membedakan batik.
- 1.5 Membedakan motif batik daerah setempat.
- 1.6 Memahami dan mampu membuat desain batik tulis untuk bahan baju.

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

No.	Indikator	Tujuan
1.4.1	<ul style="list-style-type: none">• Mampu membedakan batik tulis, batik jumputan, batik cap, batik printing, dan batik lukis.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mampu membedakan batik tulis, batik jumputan, batik cap, batik printing, dan batik lukis dengan baik.
1.4.2	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menunjukkan dan menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, batik printing, dan batik lukis.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mampu menunjukkan dan menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, batik printing, dan batik lukis.
1.5.1	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menjelaskan motif-motif batik daerah.	<ul style="list-style-type: none">• Diharapkan peserta didik mampu menjelaskan motif-motif daerah.
1.5.2	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menunjukkan perbedaan motif batik klasik dan modern.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat memahami perbedaan motif batik klasik dan modern.
1.5.3	<ul style="list-style-type: none">• Mampu membedakan ciri khas warna-warna batik daerah.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mampu membedakan ciri khas warna-warna batik daerah.
1.6.1	<ul style="list-style-type: none">• Mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk mendesain.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat mempersiapkan alat dan bahan untuk mendesain.
1.6.2	<ul style="list-style-type: none">• Mampu memilih alternatif motif yang akan didesain.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mampu memilih alternatif motif yang akan didesain.

1.6.3	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat desain batik tulis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diharapkan peserta didik dapat membuat desain batik tulis dengan baik.
1.6.4	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyelesaikan desain tepat waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyelesaikan desain tepat waktu.
1.6.5	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membereskan meja kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta diddik mampu membereskan meja kerja pada saat proses KBM selesai.

D. Materi Pelajaran :

Pertemuan ke-1

- Ciri - ciri batik tulis, jumputan, cap, printing, lukis.
- Motif-motif batik (daerah, klasik, modern).
- Ciri khas warna batik daerah.

Pertemuan ke- 2

- Alat dan bahan membuat desain batik tulis.
- Bentuk-bentuk desain.

Pertemuan ke-3

- Langkah-langkah membuat desain batik tulis.

E. Sumber Belajar / Alat/ Media Pembelajaran:

- Sumber belajar : Rpp, Silabus.
- Alat/ Media Pembelajaran : Baju batik, Laptop, Koran, gambar-gambar motif batik, dan gambar proses pembuatan desain batik tulis.

F. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

G. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	Pertemuan ke- 1 2.1 Guru membimbing peserta didik mempersiapkan alat dan bahan pembuatan desain batik tulis. 2.2 Guru memberikan penjelasan macam-macam motif batik daerah dan bentuk-bentuk desain. Pertemuan ke- 2 2.3 Guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan desain batik tulis menggunakan media yang tersedia.

		<p>Pertemuan ke- 3</p> <p>2.4 Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat desain batik tulis sesuai keinginan peserta didik.</p> <p>2.5 Guru mengawasi peserta didik saat proses pendesainan.</p>
3.	Kegiatan Akhir	<p>3.1 Guru menyimpulkan materi belajar pembuatan desain.</p> <p>3.2 Guru memberikan informasi kepada peserta didik terkait materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>3.3 Guru membimbing peserta didik untuk mengakhiri proses KBM dengan berdo'a bersama.</p> <p>3.4 Guru mengucapkan salam.</p>

H. Penilaian :

1. Jenis : Tes : Lisan
Non Tes : Pengamatan
2. Prosedur : Tanya Jawab

Mengetahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200702 2 004

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019

MATERI PEMBELAJARAN BATIK

BENTUK – BENTUK DESAIN

1. Bentuk Alami (*Natural Forms*)

Bentuk desain ini sangat kuat dipengaruhi bentuk benda yang ada di alam. Penggambarannya sangat serupa dengan obyek alami benda. Seperti, daun, buah-buahan, bunga, tumbuhan, batu, kayu, kulit, awan, pelangi, bintang, bulan, matahari, atau berbagai figur (binatang dan manusia).

2. Bentuk Dekoratif (*Decorative Forms*)

Bentuk desain yang berwujud dari alam ditransformasikan menjadi bentuk dekorasi dengan gubahan (stilasi). Biasanya, didukung oleh variasi dan susunan warna yang indah dan serasi.

3. Bentuk Geometris (*Geometric Forms*)

Desain bentuk geometris dirancang berdasarkan elemen-elemen geometris, seperti persegi panjang, lingkaran, oval, kotak, berbagai segi (segitiga, segi enam, segi delapan), kerucut, jajar genjang, silinder, dan berbagai garis.

4. Bentuk Abstrak (*Abstract Forms*)

Bentuk abstrak berasal pada imajinasi bebas yang terwujud menjadi bentuk yang tidak lazim atau perwujudan bentuk-bentuk yang tidak memiliki kesamaan dengan berbagai obyek, baik alami ataupun buatan manusia.

Sumber: Suhersono, Hery. 2004. *Desain Motif*. Depok: Puspa Swara.

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Membuat desain batik tulis.
Nama : Firas
Kelas/ Semester : XI /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Membuat desain batik tulis.
Nama : Putri
Kelas/ Semester : XI /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
Materi Pokok : Membuat desain batik tulis.
Nama : Yusdan
Kelas/ Semester : XI /1
Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas / Satuan Pendidikan : XI (2 SMA)
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
Alokasi Waktu : 3 tm (12 × 40 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis

B. Kompetensi Dasar

- 1.7 Memahami dan mampu memola pada kain untuk bahan baju.

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

No.	Indikator	Tujuan
1.7.1	<ul style="list-style-type: none">• Mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk memola pada kain.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik Mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk memola pada kain dengan baik.
1.7.2	<ul style="list-style-type: none">• Mampu memola pada kain.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mampu memola pada kain dengan baik dan benar.
1.7.3	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menyelesaikan pemolaan tepat pada waktunya.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik Mampu menyelesaikan pemolaan tepat pada waktunya
1.7.4	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik Mampu menjaga kebersihan alat dan bahan serta tempat kerja.

D. Materi Pelajaran :

- Alat dan bahan untuk memola kain.
- Proses memola kain.

E. Sumber Belajar / Alat/ Media Pembelajaran:

- Sumber belajar : Rpp, Silabus.

F. Metode : Demonstrasi

G. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	2.1 Guru menjelaskan langkah-langkah memola kain. 2.2 Guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk memola. 2.3 Guru mendampingi peserta didik saat proses pemolaan.
3.	Kegiatan Akhir	3.1 Guru meyimpulkan materi belajar pembuatan pola. 3.2 Guru memberikan informasi kepada peserta didik terkait materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya. 3.3 Guru membimbing peserta didik untuk mengakhiri proses KBM dengan berdo'a bersama. 3.4 Guru mengucapkan salam.

H. Penilaian :

1. Jenis : Praktek
2. Prosedur : Unjuk Kerja

Mengetahui

Yogyakarta, 25Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200702 2 004

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019

MATERI PEMBELAJARAN BATIK

BENTUK – BENTUK DESAIN

1. Bentuk Alami (*Natural Forms*)

Bentuk desain ini sangat kuat dipengaruhi bentuk benda yang ada di alam. Penggambarannya sangat serupa dengan obyek alami benda. Seperti, daun, buah-buahan, bunga, tumbuhan, batu, kayu, kulit, awan, pelangi, bintang, bulan, matahari, atau berbagai figur (binatang dan manusia).

2. Bentuk Dekoratif (*Decorative Forms*)

Bentuk desain yang berwujud dari alam ditransformasikan menjadi bentuk dekorasi dengan gubahan (stilasi). Biasanya, didukung oleh variasi dan susunan warna yang indah dan serasi.

3. Bentuk Geometris (*Geometric Forms*)

Desain bentuk geometris dirancang berdasarkan elemen-elemen geometris, seperti persegi panjang, lingkaran, oval, kotak, berbagai segi (segitiga, segi enam, segi delapan), kerucut, jajar genjang, silinder, dan berbagai garis.

4. Bentuk Abstrak (*Abstract Forms*)

Bentuk abstrak berasal pada imajinasi bebas yang terwujud menjadi bentuk yang tidak lazim atau perwujudan bentuk-bentuk yang tidak memiliki kesamaan dengan berbagai obyek, baik alami ataupun buatan manusia.

Sumber: Suhersono, Hery. 2004. *Desain Motif*. Depok: Puspa Swara.

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
 Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
 Nama : Firas
 Kelas/ Semester : XI /1
 Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Tata letak pola					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
 Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
 Nama : Putri
 Kelas/ Semester : XI /1
 Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Tata letak pola					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Batik
 Materi Pokok : Membuat pola batik tulis.
 Nama : Muhammad Yusdan. A
 Kelas/ Semester : XI /1
 Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Goresan					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Tata letak pola					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

NAMA :

KELAS :

MATA PELAJARAN:

Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar!

1. Jelaskan pengertian batik menurut KBBI!
2. Sebutkan alat-alat untuk membuat batik tulis!
3. Sebutkan bahan-bahan untuk membuat batik tulis!

A. ALAT

- 1. Hakpen** (jarum haken/crochet needles)
Sesuaikan ukuran jarum dengan benang yang akan digunakan.
- 2. Lem**
Untuk menempel aksesoris.
- 3. Gunting**
- 4. Shoe mold** (cetakan sepatu)
Tidak harus, tetapi kalau ada lebih baik.
- 5. Meteran**
Untuk mengukur hasil rajutan.
- 6. Peniti**
Sebagai *stitch marker* (penanda tusukan).
- 7. Jarum tapestry**
Untuk merapikan rajutan.



Hakpen



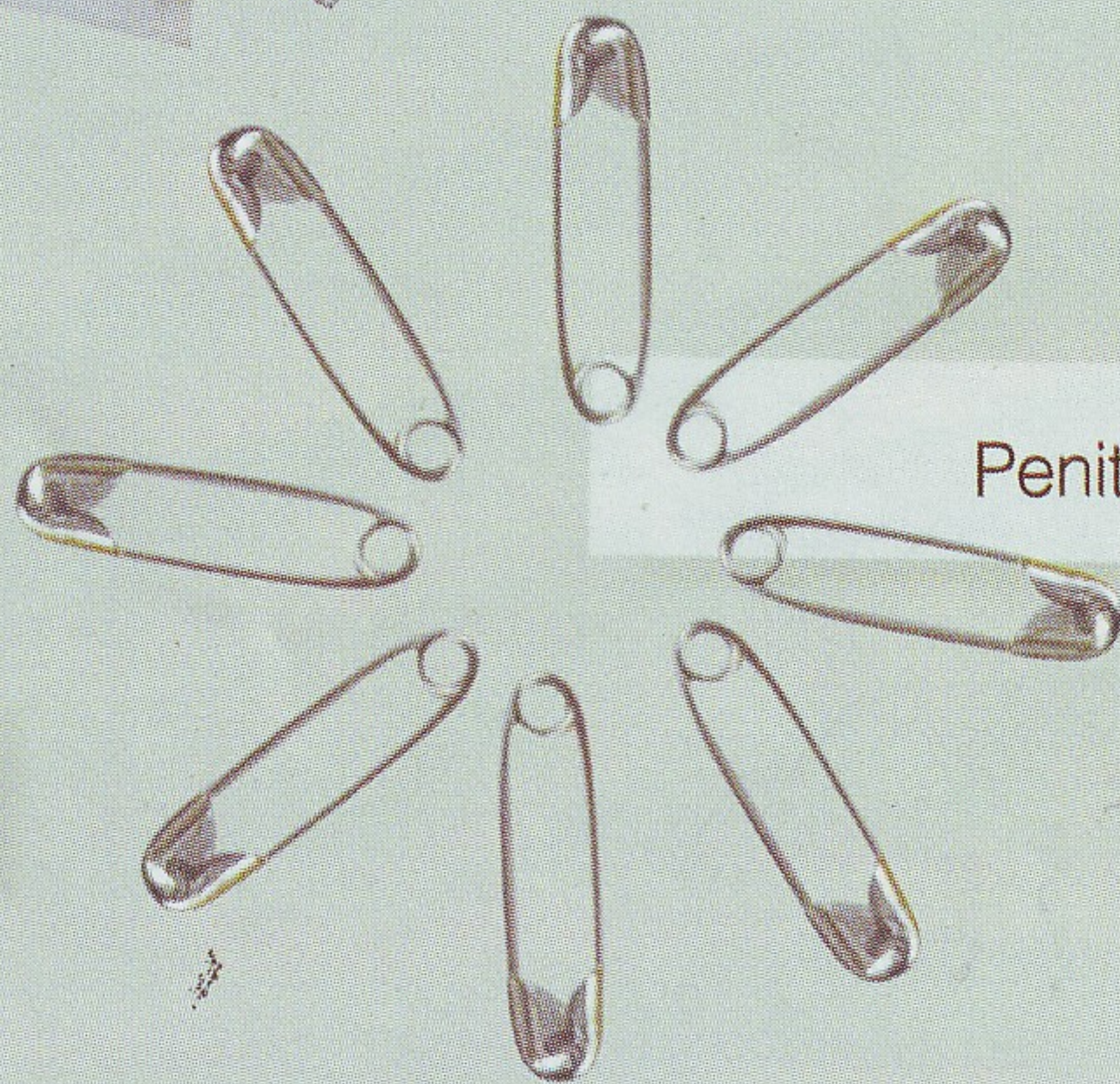
Meteran



Jarum tapestry



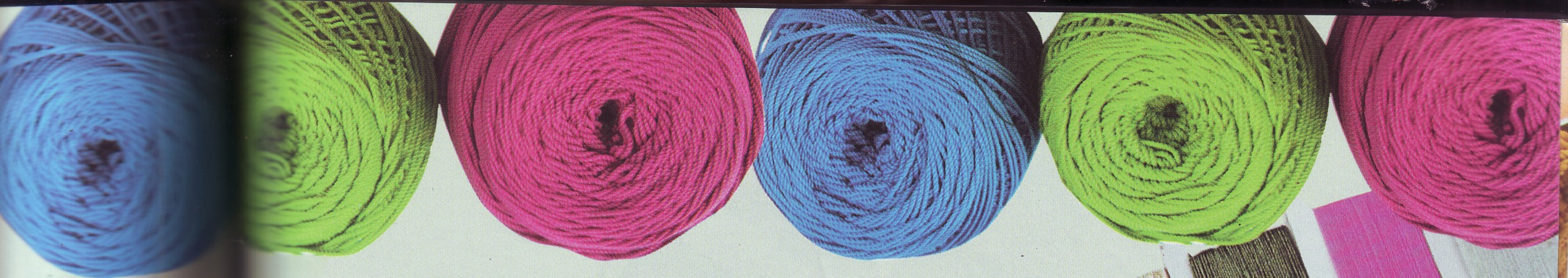
Lem



Peniti



Shoe mold



ur hasil rajutan.
marker (penanda
stry
an rajutan.



Benang



Sol sepatu

Sol sepatu

B. BAHAN

1. Benang

Pilih benang yang tidak kaku dan nyaman di kaki. Berikut ini beberapa jenis benang yang bisa digunakan dalam pembuatan sepatu rajut.

- Benang polyester. Sifat dari benang ini lentur dan bisa mengikuti bentuk kaki.
- Benang katun. Cukup baik, hanya untuk hasil yang maksimal, benangnya harus cukup tebal.
- Benang dari bahan kulit. Walaupun agak sulit dirajut, tetapi hasilnya menjadi unik.
- Pita. Bisa mempergunakan pita dari bahan satin atau organdi.
- Benang rafia. Sebagai bahan alternatif untuk memberikan kesan unik.
- Benang akrilik linen.

2. Macam-macam **sol sepatu**, yaitu flat, high heel, wedges, dan stiletto.



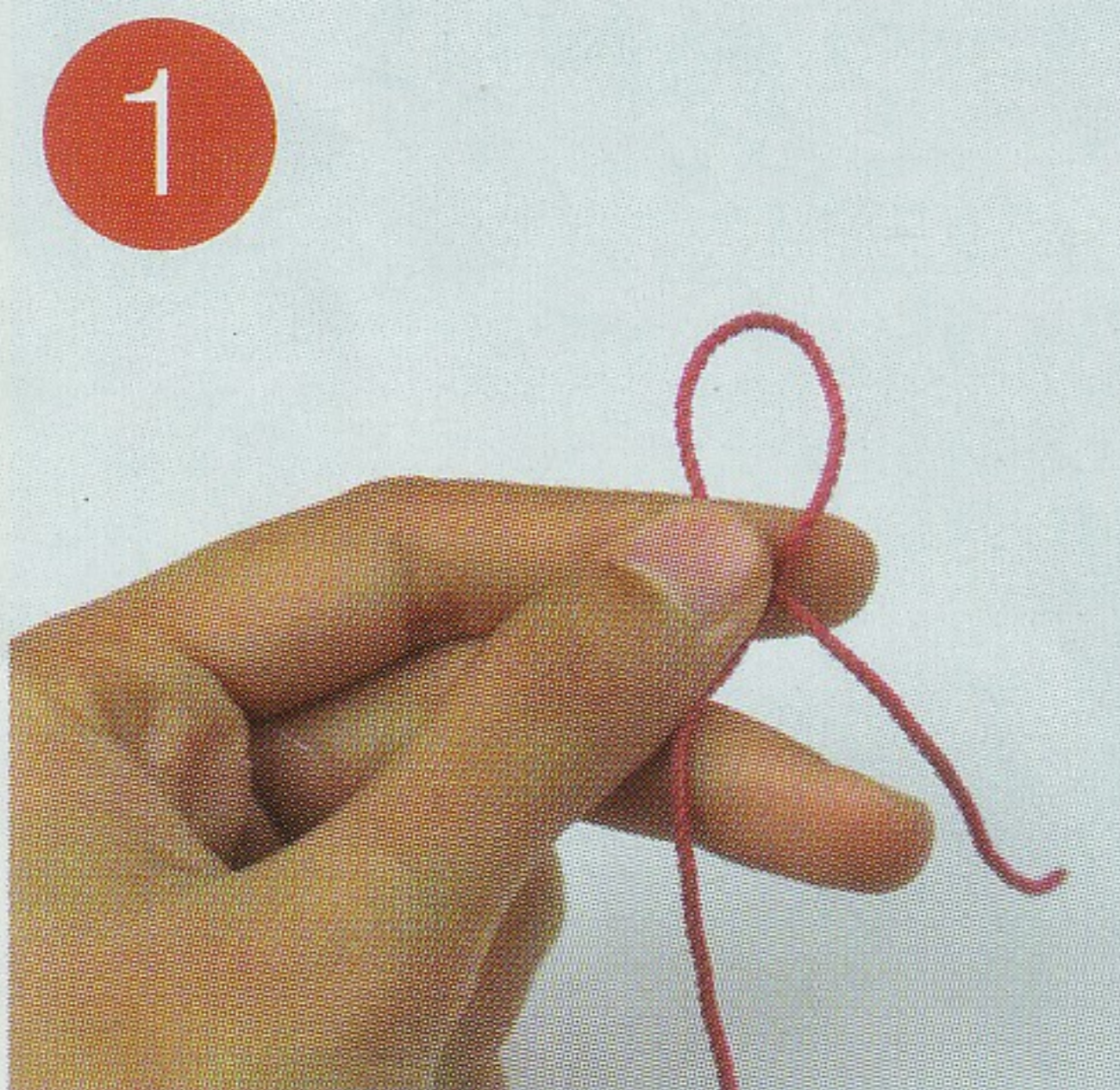
VARIASI TUSUKAN

Cara Memegang Jarum Haken

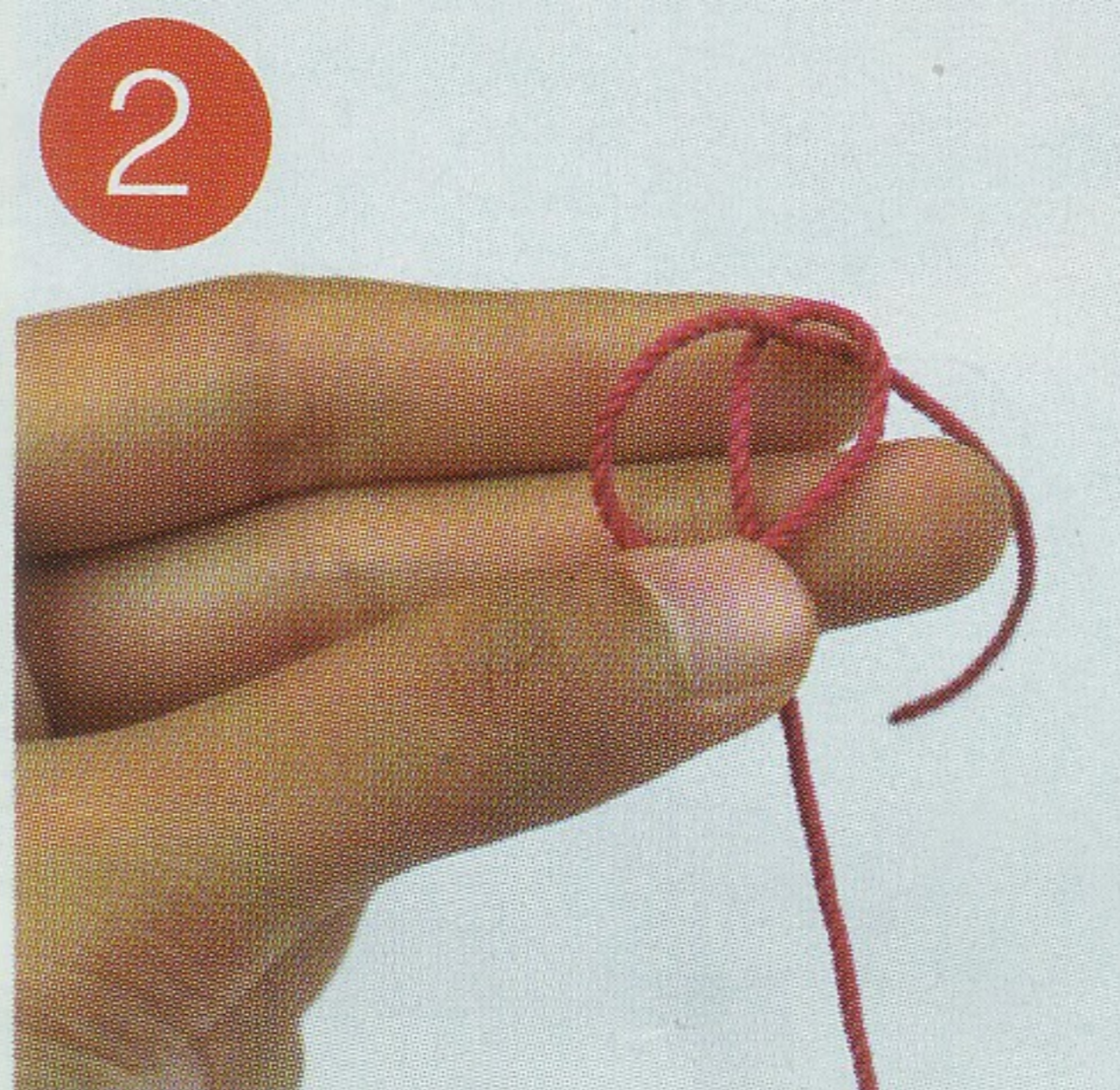


- Seperti memegang pensil
- Seperti memegang pisau

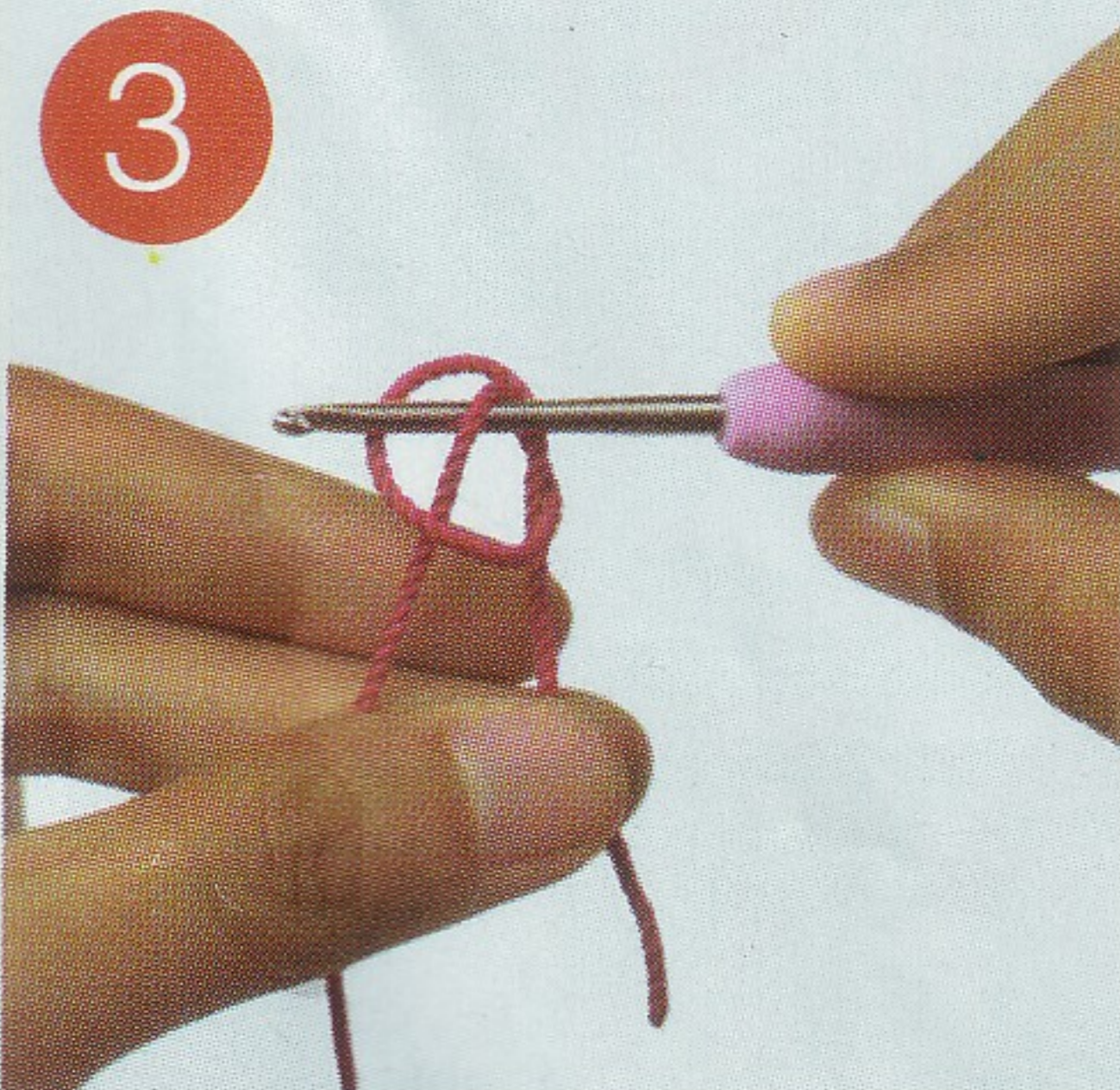
Simpul Awal



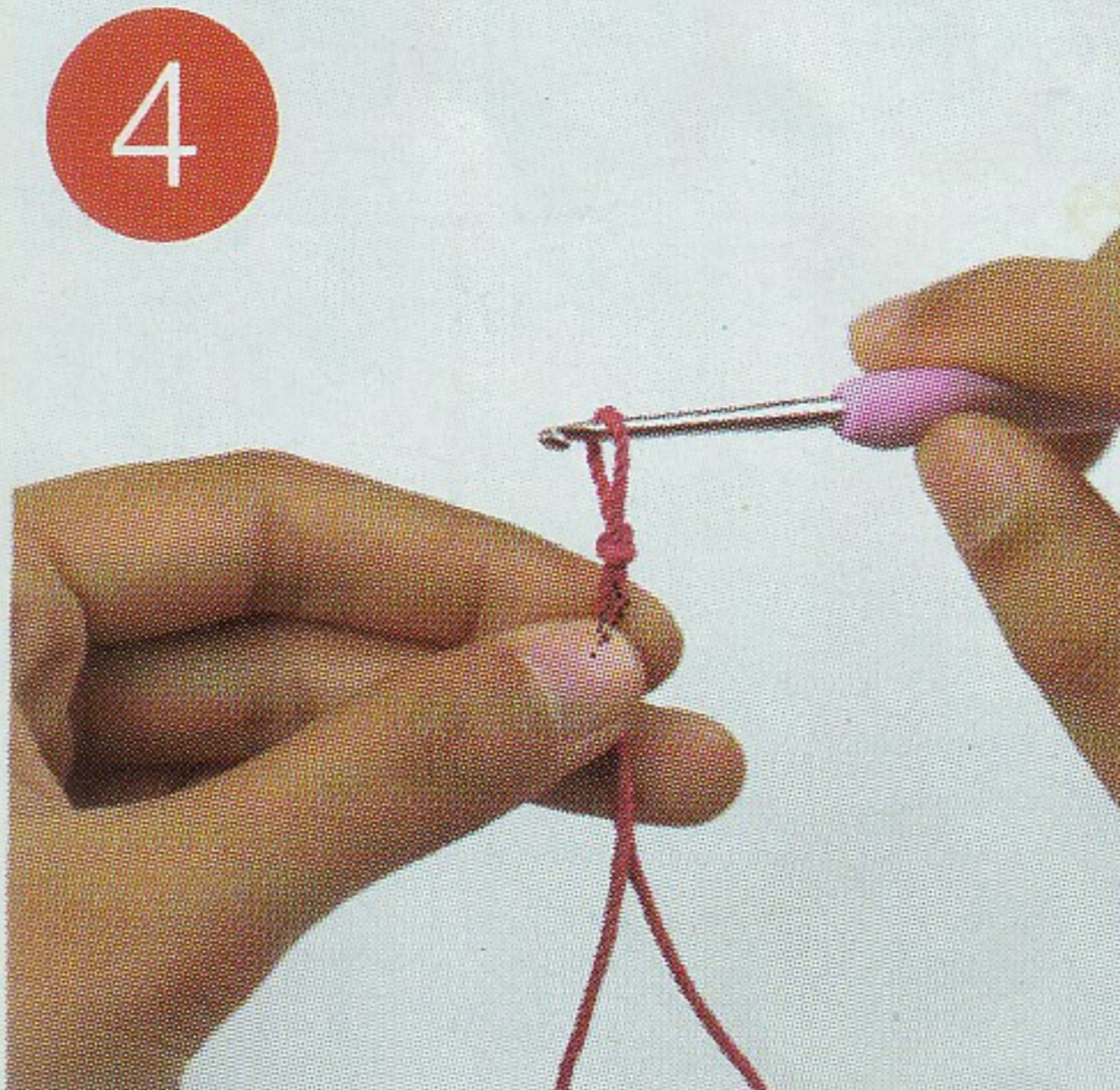
1 Pegang ujung benang, buat lingkaran.




2 Tekuk benang yang berbentuk lingkaran ke belakang.

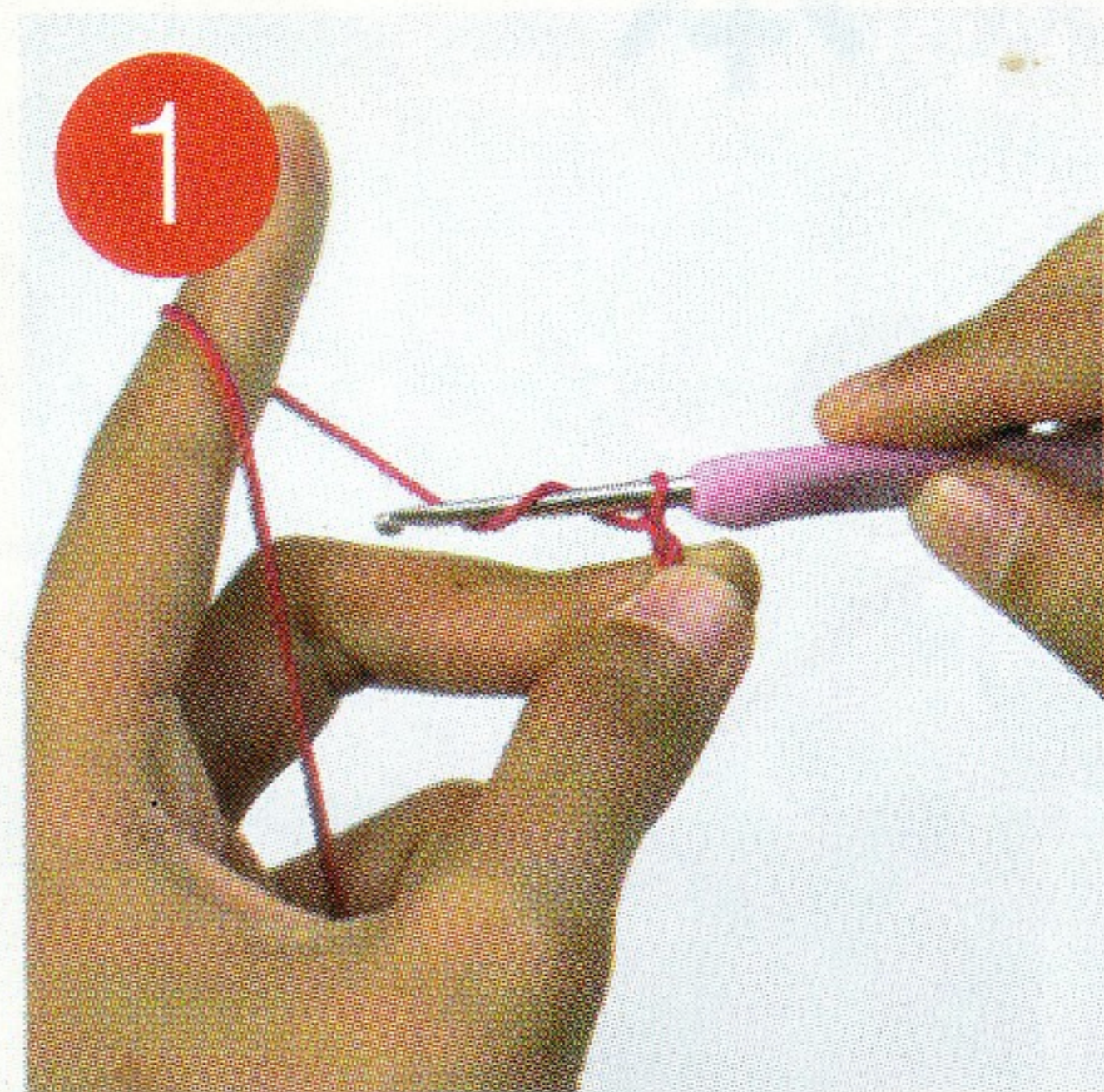


3 Masukkan haken ke tengah-tengah lingkaran, tarik benang di tengah lingkaran sambil menahan ujung benang yang pendek dan panjang sekaligus.

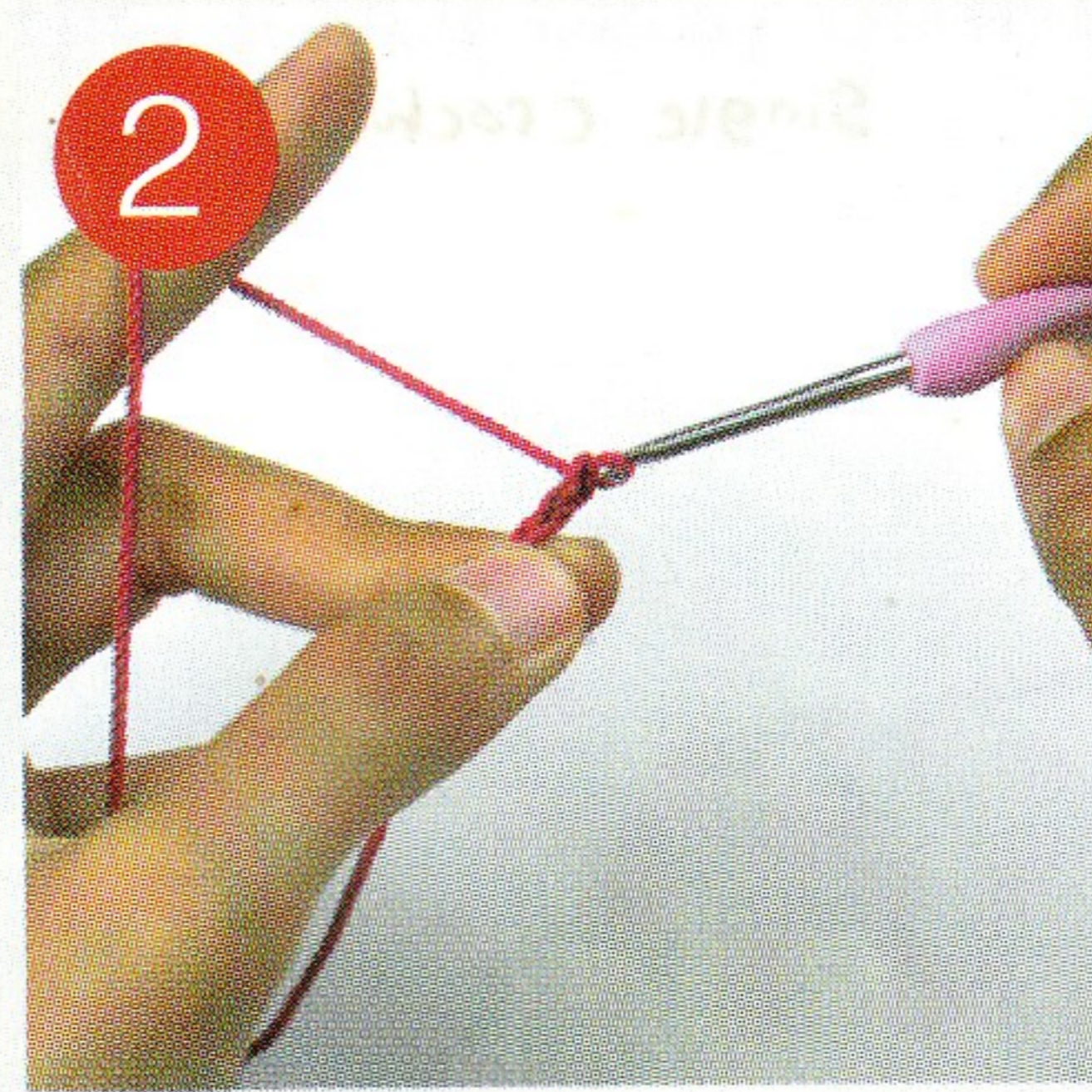


4 Tarik benang dan eratkan.

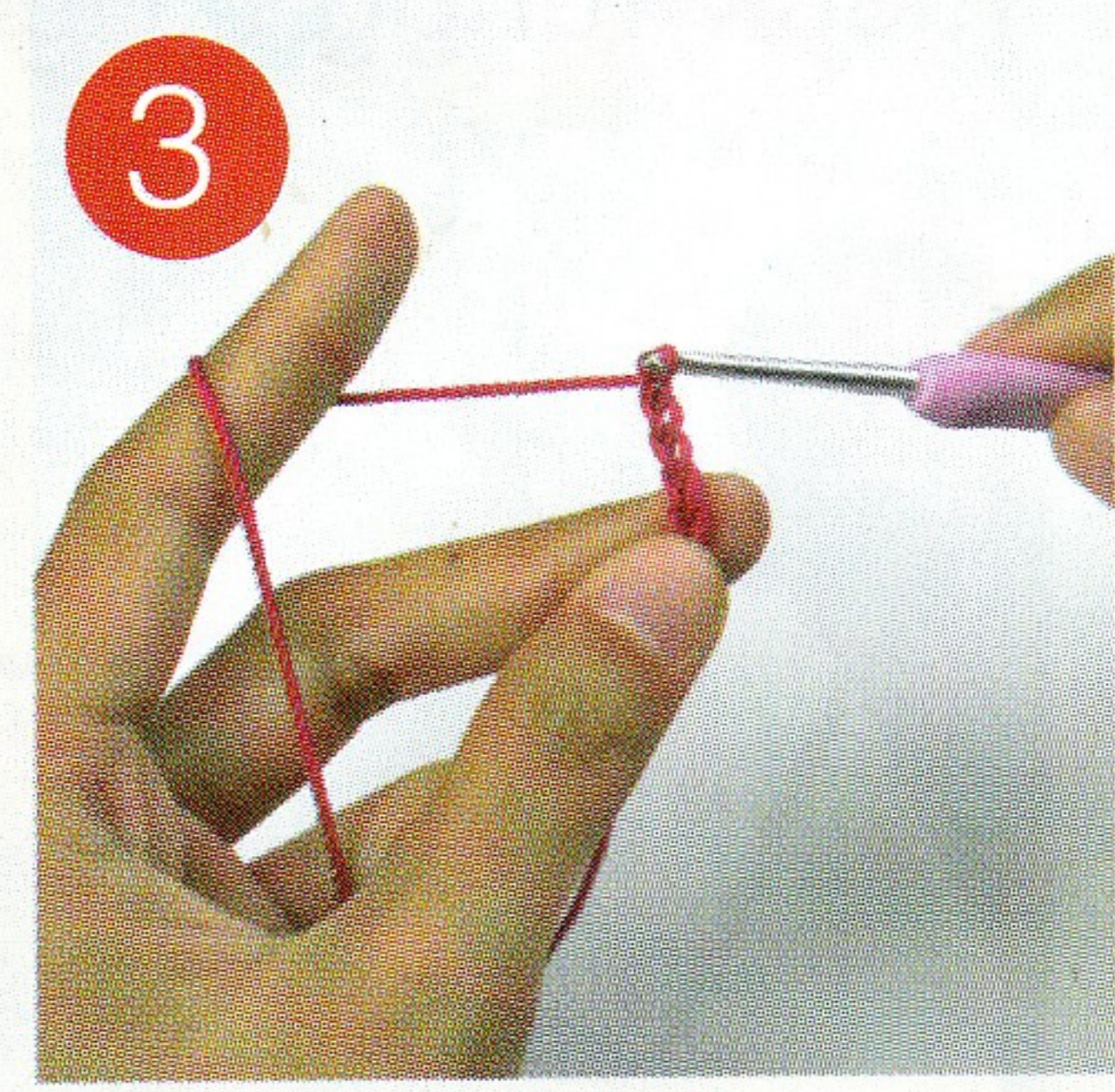
Rantai (Chain/ch), Simbol: 



1 Setelah membuat simpul awal, kaitkan benang pada hakpen.

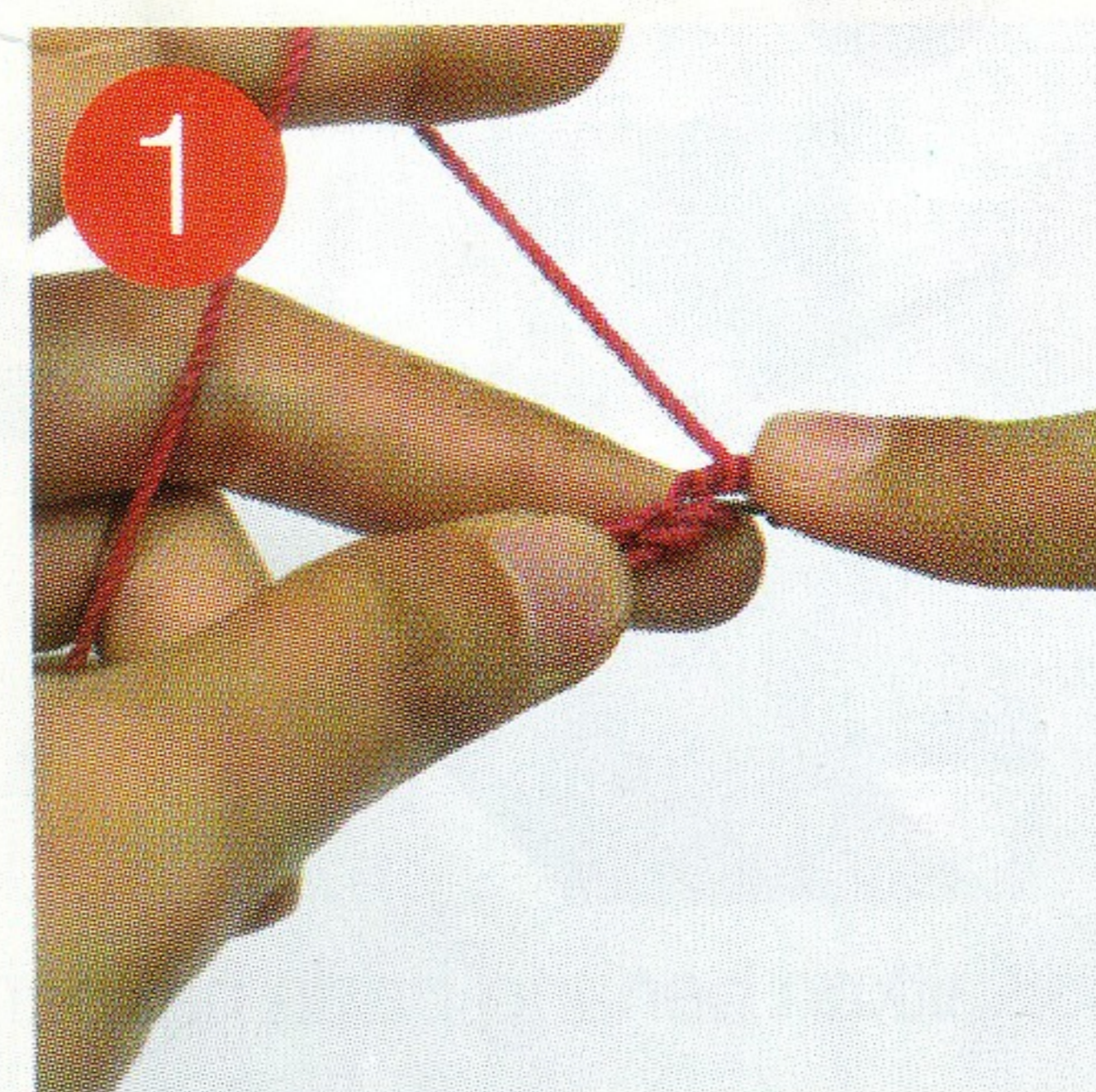


2 Tahan benang dengan jarum dan tarik melewati loop pada hakpen.

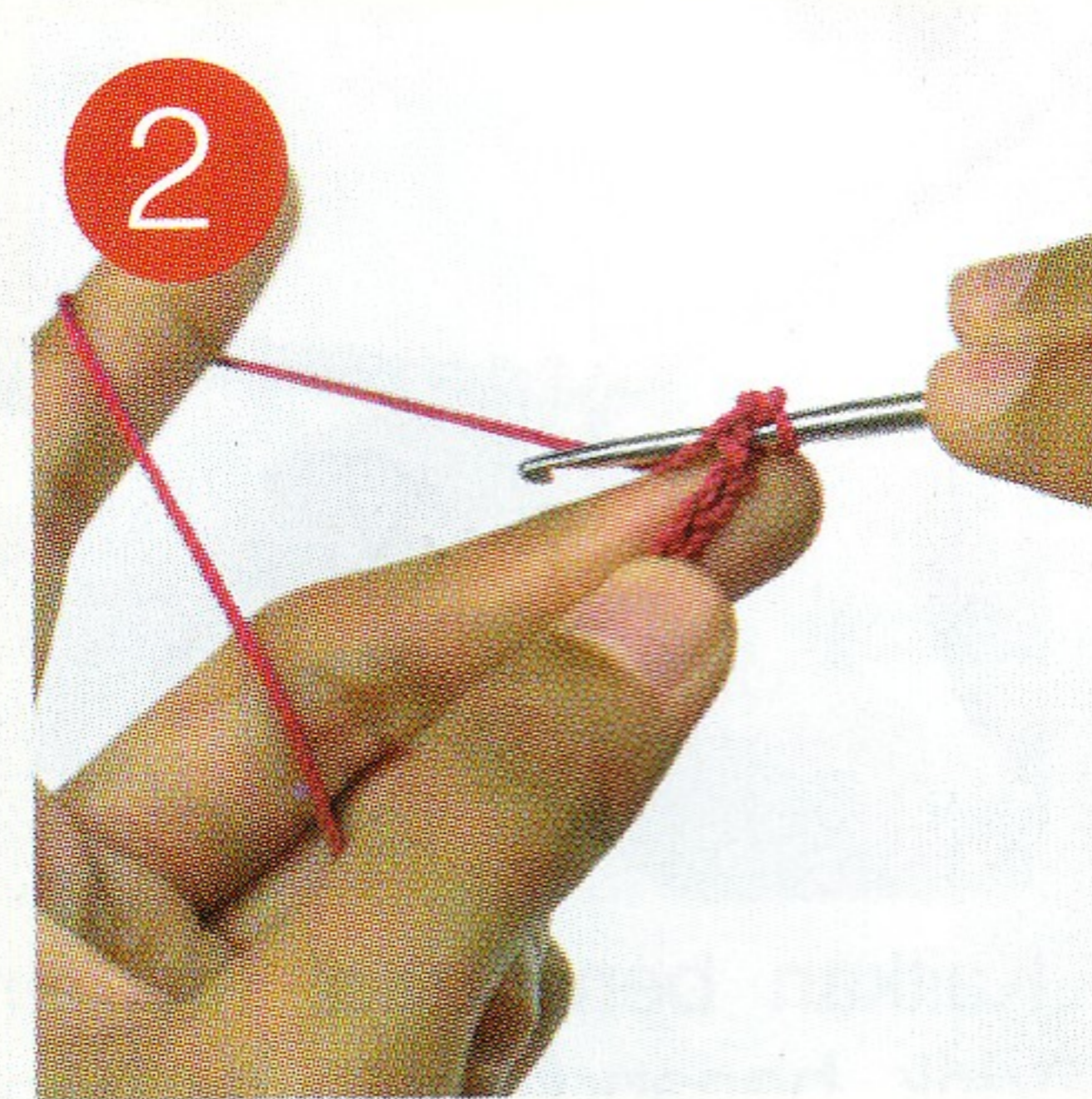


3 Untuk memulai rajutan, mulai dengan sejumlah tusukan rantai sesuai kebutuhan.

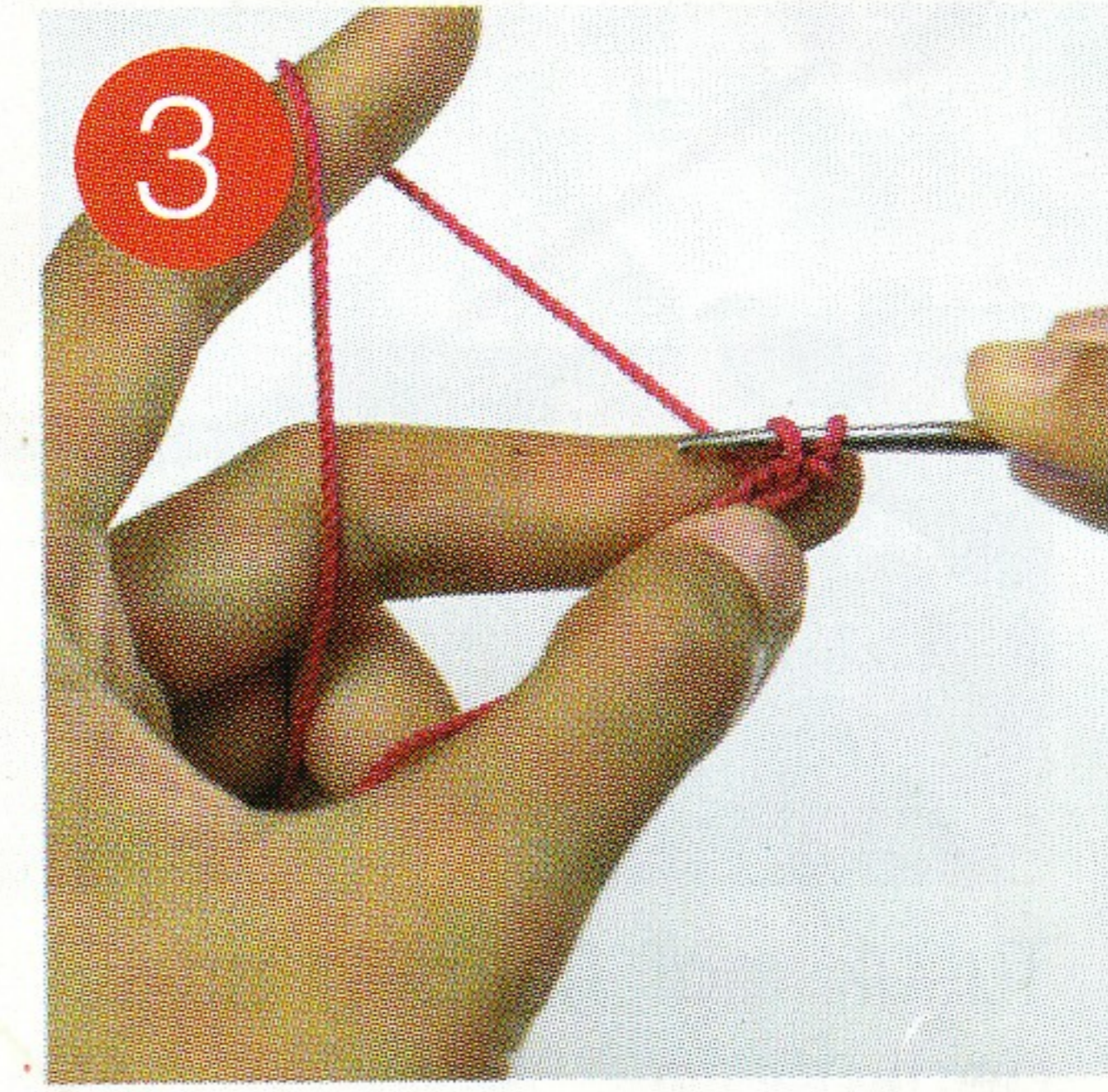
Tusuk Tunggal (Single Crochet/sc), Simbol: 



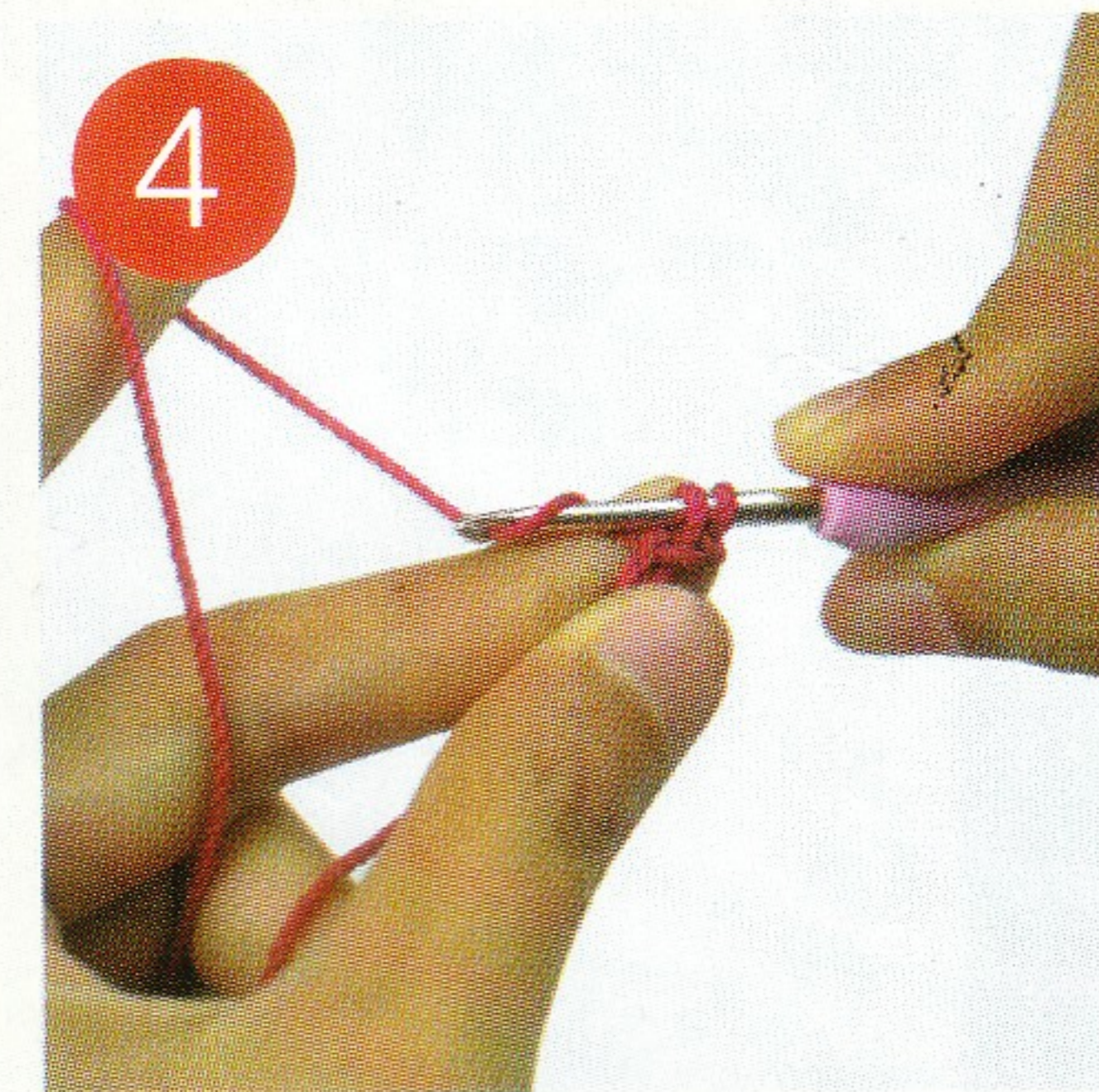
1 Tusukkan hakpen pada rantai ke-2 dari ujung yang ada hakpennya atau pada tempat yang diinginkan.



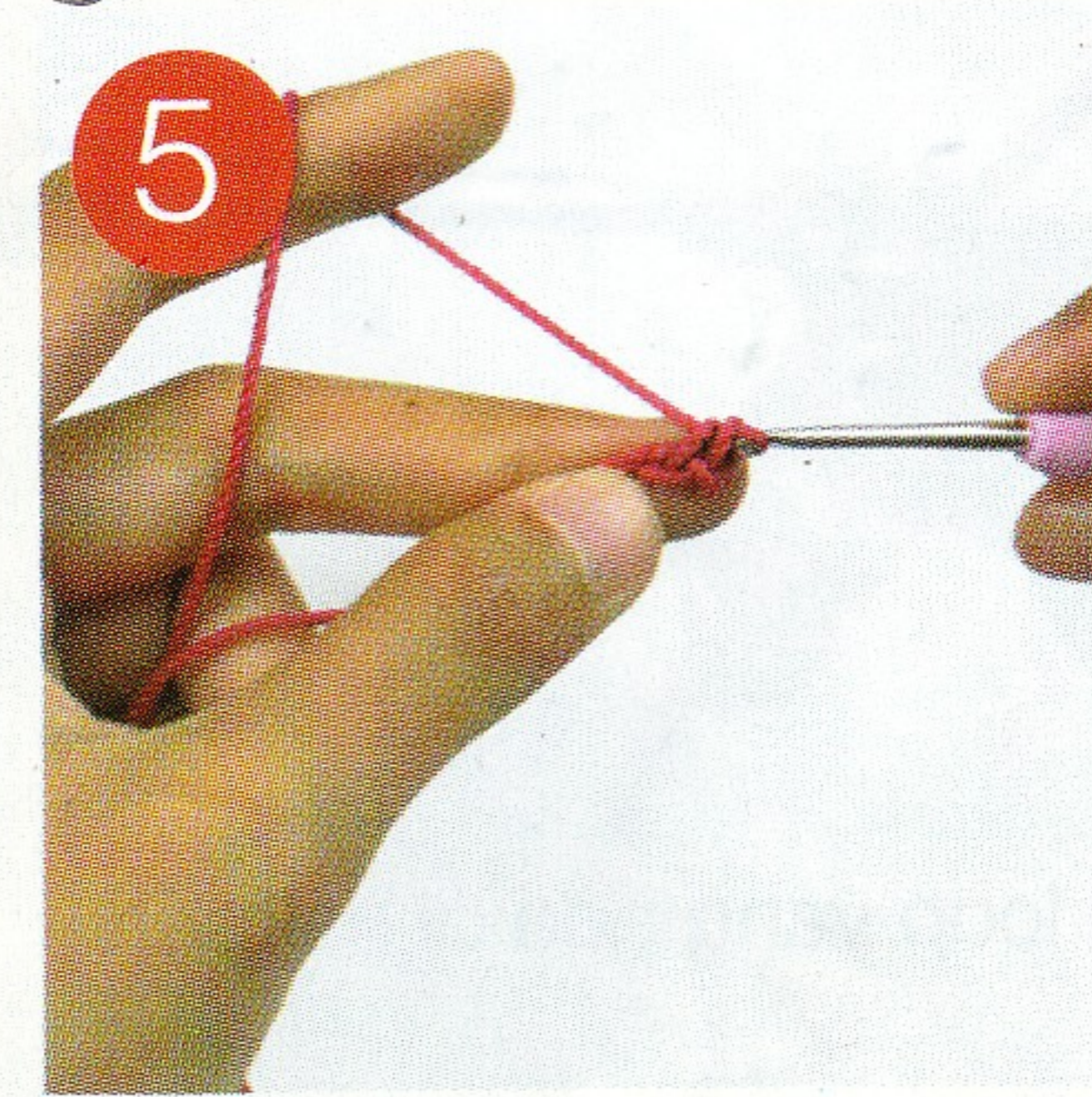
2 Kaitkan benang pada hakpen, tarik melewati ada hakpennya atau pada loop pada tempat yang diinginkan.



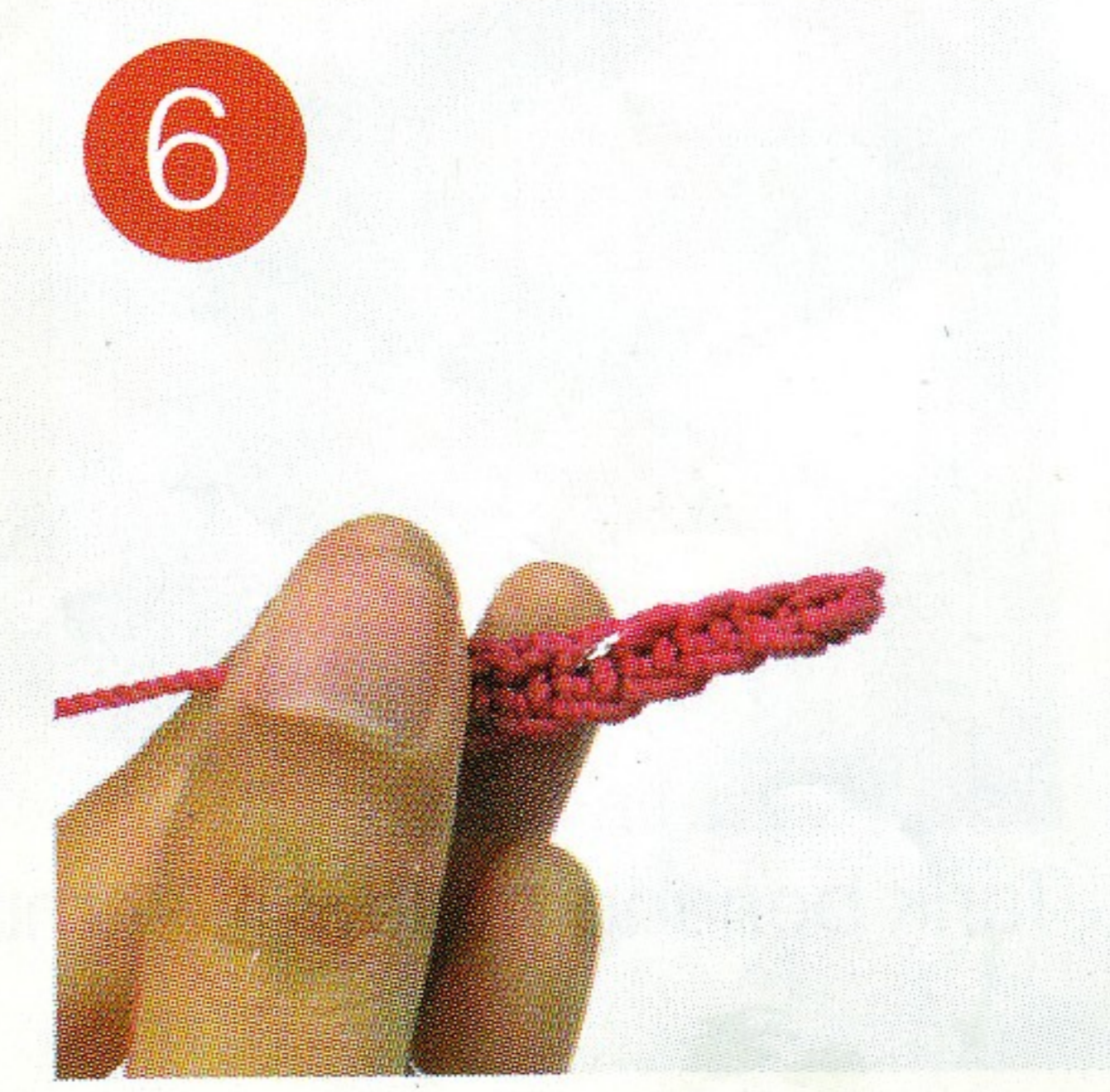
3 Ada 2 lp pada hakpen.
↳ lubang



4 Kaitkan lagi benang pada jarum.



5 Tarik melewati 2 lp yang ada di hakpen.



6 Tampilan beberapa tusukan tunggal (single crochet/sc).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Tata Busana

Satuan Pendidikan : SMALB-B

Kelas / Semester : XI (2 SMA) / 1

Alokasi Waktu : 4 Jam (1 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Standar Kompetensi.

1. Membuat Hiasan Dinding Dengan Teknik Sulam Pita.

B. Kompetensi Dasar.

1.1 Mengetahui pengertian sulam pita dan ciri – cirinya.

1.2 Mengetahui dan menjelaskan peralatan sulam pita.

1.3 Mengetahui dan menjelaskan bahan – bahan sulam pita.

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

No.	Indikator	Tujuan Pembelajaran
1.1.1	<ul style="list-style-type: none">Mampu menguraikan pengertian sulam pita.	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mampu memahami pengertian sulam pitadengan baik.
1.1.2	<ul style="list-style-type: none">Mampu menyebutkan jenis – jenis sulam pita.	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mampu menyebutkan jenis – jenis sulam pita dengan tepat.
1.1.3	<ul style="list-style-type: none">Mampu menguraikan pengertian jenis – jenis sulam pita.	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mampu memahami pengertian jenis – jenis sulam pita dengan benar.
1.1.4	<ul style="list-style-type: none">Mampu membedakan ciri - ciri jenis sulam pita yang satu dengan yang lainnya.	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mampu membedakan ciri – ciri jenis sulam pita yang satu dengan yang lainnya dengan benar.

1.2.1	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengetahui dan memahami peralatan untuk sulam pita. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat mengetahui dan memahami peralatan sulam pita dengan baik dan tepat.
1.3.1	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengetahui dan memahami bahan – bahan untuk sulam pita. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu mengetahui dan memahami secara benar bahan – bahan sulam pita.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Prosentase (%)
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.3.1	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.3.1	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.3.1	

E. Materi Pelajaran : (Terlampir)

F. Sumber Belajar, Media / Alat :

- Izzati, Nila. 2012. *Teknik Dasar Sulam Pita*. Yogyakarta: Laksana.
- Rosa, Amelia. 2008. *Cantik Dengan Sulam Pita*. Jakarta. Hikmah.
- Kain Gorden Sulam Pita
- Bahan dan peralatan sulam pita: (pita, benang sulam, jarum sulam, kain, kertas karbon, pembedang, penggaris, pendedel, gunting, pensil).

G. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan demonstrasi.

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran. 2.2 Guru menjelaskan pengertian sulam pita. 2.3 Guru menjelaskan jenis – jenis sulam pita. 2.4 Guru menjelaskan ciri ciri sulam pita. 2.5 Guru menjelaskan Alat dan bahan sulam pita.

3.	Kegiatan Akhir	<p>3.3 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>3.4 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.</p> <p>3.5 Guru mengucapkan salam.</p> <p>3.6 Guru mempersilahkan peserta didik untuk meninggalkan ruangan kelas.</p>
----	----------------	---

I. Penilaian :

1. Jenis : Tes Tulis dan Tes lisan
2. Prosedur : Demonstrasi

J. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sleman, 18 Agustus 2015
Mahasiswa

Ning Suryani, S. TP

Elis Siti Aminah

NIP. 19570814198403 2 002

NIM. 12207241019

Lampiran 1!

Soal Tes Tulis!

1. Apa yang dimaksud dengan sulam pita?
2. Sebutkan jenis – jenis sulam pita!
3. Sebutkan peralatan untuk sulam pita!
4. Sebutkan bahan – bahan untuk sulam pita!

Soal Tes Lisan!

1. Manakah yang termasuk kategori sulam pita Jepang?
2. Manakah yang termasuk kategori sulam pita Eropa?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Tata Busana

Satuan Pendidikan : SMALB-B

Kelas / Semester : XI (2 SMA) / 1

Alokasi Waktu : 1 tm (4 × 45 menit)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Standar Kompetensi.

1. Membuat Hiasan Dinding Dengan Teknik Sulam Pita.

B. Kompetensi Dasar.

1.4 Mengetahui persiapan awal dalam menyulam pita.

1.5 Mengetahui teknik dasar sulam pita.

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

No.	Indikator	Tujuan Pembelajaran
1.1.1	<ul style="list-style-type: none">Mampu menjiplak gambar desain menggunakan kertas karbon.	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mampu menjiplak gambar desain menggunakan kertas karbon dengan baik.
1.1.2	<ul style="list-style-type: none">Mampu memasang pembedangan.	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik dapat memasang pembedangan dengan benar.
1.1.3	<ul style="list-style-type: none">Mampu mengunci pita ke jarum.	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mampu mengunci pita ke jarum dengan baik dan benar.
1.1.4	<ul style="list-style-type: none">Mampu membuat berbagai macam jenis tusukan sulam pita	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mampu membuat berbagai macam jenis tusukan sulam pita.

E. Materi Pelajaran :

- Pengertian sulam pita
- Alat dan bahan
- Jenis-jenis sulam pita
- Desain sulam pita
- Teknik dasar sulam pita (terlampir)

F. Sumber Belajar, Media / Alat :

- Izzati, Nila. 2012. *Teknik Dasar Sulam Pita*. Yogyakarta: Laksana.
- Rosa, Amelia. 2008. *Cantik Dengan Sulam Pita*. Jakarta. Hikmah.
- Kain Gorden Sulam Pita
- Bahan dan peralatan sulam pita: (pita, benang sulam, jarum sulam, kain, kertas karbon, pembedang, penggaris, pendedel, gunting, pensil).

G. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan demonstrasi.

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran. 2.2 Guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan praktek. 2.3 Guru menjelaskan jenis-jenis tusukan sulam pita. 2.4 Guru membimbing peserta didik menjiplak desain yang ada untuk dipindahkan ke atas kain menggunakan kertas karbon. 2.5 Guru mendampingi peserta didik pada saat proses KBM berlangsung.
3.	Kegiatan Akhir	3.3 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik. 3.4 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama. 3.5 Guru mengucapkan salam. 3.6 Guru mempersilahkan peserta didik untuk meninggalkan ruangan kelas.

I. Penilaian :

1. Jenis : Unjuk Kerja
2. Prosedur : Demonstrasi

J. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Ning Suryani, S. TP
NIP. 19570814198403 2 002

Sleman, 26 Agustus 2015

Mahasiswa

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019



Gambar : Gorden (Contoh produk sulam pita)
(Dokumentasi Pribadi, 2014)

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Tata Busana
 Materi Pokok : Membuat hiasan dinding dengan teknik sulam pita.
 Nama : Firas
 Kelas/ Semester : XI /1
 Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Desain					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Tata Busana
 Materi Pokok : Membuat hiasan dinding dengan teknik sulam pita.
 Nama : Putri
 Kelas/ Semester : XI /1
 Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Desain					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Tata Busana
 Materi Pokok : Membuat hiasan dinding dengan teknik sulam pita.
 Nama : Yusdan
 Kelas/ Semester : XI /1
 Tahun Pelajaran : 2015

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					15	
B.	Proses						
1	Desain					10	
2	Kreasi motif					5	
3	Paduan warna					10	
4	Finishing					10	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Tata Busana
Satuan Pendidikan : SMALB-B
Kelas / Semester : XII (3 SMA) / 1
Alokasi Waktu : 4 Jam (1 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Standar Kompetensi.

1. Membuat syal dengan teknik merajut.

B. Kompetensi Dasar.

1.1 Mengetahui peralatan dan bahan merajut.

1.2 Mengetahui macam-macam teknik merajut.

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

No.	Indikator	Tujuan Pembelajaran
1.1.1	<ul style="list-style-type: none">Mampu mengetahui peralatan untuk merajut..	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mampu mengetahui peralatan yang diperlukan untuk merajut dengan benar.
1.1.2	<ul style="list-style-type: none">Mampu mengetahui bahan untuk merajut.	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mampu mengetahui bahan - bahan yang diperlukan untuk merajut dengan baik dan benar.
2.1.1	Mampu mengetahui ragam keteknikan dalam merajut.	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mampu menguasai berbagai macam keteknikan dalam merajut.

E. Materi Pelajaran : (Terlampir)

F. Sumber Belajar, Media / Alat :

- Kesuma, Arniria. 2013. Kreasi Trendy Sepatu & Sandal Rajut. Depok: Kriya Pustaka.*
- Video proses pembuatan kerajinan tangan merajut.
- Laptop
- Karya jadi produk syal.

G. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan demonstrasi.

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran. 2.2 guru menunjukkan karya jadi kerajinan tangan syal. 2.3 Guru menjelaskan alat dan bahan merajut. 2.4 Guru menjelaskan teknik dasar merajut. 2.5 Gurumembimbing peserta didik berkarya kerajinan tangan syal dengan menggunakan teknik merajut.
3.	Kegiatan Akhir	3.1Guru menayangkan video pembelajaran merajut, dan memberikan kesimpulan mengenai proses pembelajaran merajut. 3.2 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama. 3.4 Guru mengucapkan salam. 3.5 Guru mempersilahkan peserta didik untuk meninggalkan ruangan kelas.

I. Penilaian :

1. Jenis : Tes Lisan dan unjuk kerja.
2. Prosedur : Demonstrasi

J. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 24 Agustus 2015

Mahasiswa

Ning Suryani, S. TP
NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019

Lampiran 1

Unjuk Kerja:

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	PEROLEHAN NILAI		
1.	Persiapan Alat dan Bahan	0-10			
2.	Keaktifan saat praktek	0-45			
3.	Kreativitas	0-15			
4.	Keberhasilan pembuatan produk	0-30			
	JUMLAH	100			

Σ Perolehan Nilai

NILAI : _____ $\times 100$

Σ Nilai Maksimal

SILABUS

Satuan Pendidikan : Keterampilan
Mata Pelajaran : Tata Busana
Kelas : XI (2 SMA)
Semester : 1
Standar Kompetensi : Membuat Hiasan Dinding Dengan Teknik Sulam Pita

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui pengertian sulam pita dan ciri – cirinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sulam pita. • Ciri – ciri sulam pita. • Jenis-jenis sulam pita dan pengertiannya. • Ciri masing – masing jenis sulam pita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi penjelasan pengertian sulam pita. • Apersepsi penjelasan pengertian jenis-jenis sulam pita. • Mengamati jenis-jenis sulam pita. • Mengetahui perbedaan jenis – jenis sulam pita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menguraikan pengertian sulam pita. • Mampu menyebutkan jenis – jenis sulam pita. • Mampu menguraikan pengertian jenis – jenis sulam pita. • Mampu membedakan ciri jenis sulam pita yang satu dengan yang lainnya. 	Tes Tulis	4 Jam (1× tm)	<ul style="list-style-type: none"> • Izzati, Nila. 2012. <i>Teknik Dasar Sulam Pita</i>. Yogyakarta: Laksana. • Rosa, Amelia. 2008. <i>Cantik Dengan Sulam Pita</i>. Jakarta. Hikmah.
2.	Mengetahui dan menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan sulam pita, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui peralatan sulam pita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengetahui dan memahami peralatan 	Tes Lisan		

	peralatan sulam pita.	Pembidang, penggaris, pendedel, gunting, pensil.		untuk sulam pita.			
3.	Mengetahui dan menjelaskan bahan – bahan sulam pita.	<ul style="list-style-type: none"> Bahan – bahan sulam pita: pita, benang sulam, jarum sulam, kain, kertas karbon. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bahan – bahan sulam pita 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengetahui dan memahami bahan – bahan untuk sulam pita. 	Tes Lisan		

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Ning Suryani, S.TP.
NIP. 19570814198403 2 002

Sleman, 18 Agustus 2015

Mahasiswa

Elis Siti Aminah
NIM.12207241019

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMALB
Mata Pelajaran : Tata Busana
Kelas : XI (2 SMA)
Semester : 1
Standar Kompetensi : Membuat syal dengan teknik merajut.

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui peralatan dan bahan untuk merajut.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat-alat merajut. • Bahan-bahan merajut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan peralatan merajut. • Menjelaskan bahan merajut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengetahui peralatan untuk merajut.. • Mampu mengetahui bahan untuk merajut. 	Tes Lisan Tes Lisan	4 Jam (1× tm)	<i>Kesuma, Arniria. 2013. Kreasi Trendy Sepatu & Sandal Rajut. Depok: Kriya Pustaka.</i>
2.	Mengetahui macam-macam teknik merajut.	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi tusukan merajut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkarya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengetahui ragam keteknikan dalam merajut. 	Unjuk Kerja		

Mengetahui

Sleman, 24 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Ning Suryani, S.TP.
 NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah
 NIM.12207241019

SILABUS

Satuan Pendidikan : Keterampilan
Mata Pelajaran : Tata Busana
Kelas : XI (2 SMA)
Semester : 1
Standar Kompetensi : Membuat Hiasan Dinding Dengan Teknik Sulam Pita

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.4	Mengetahui persiapan awal dalam menyulam pita.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan gambar pola. • Pemasangan ram atau pembedang. • Penguncian pita ke jarum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjiplak gambar desain yang sudah jadi dengan kertas karbon. • Memasang pembedangan. • Mengunci pita ke jarum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjiplak gambar desain menggunakan kertas karbon. • Mampu memasang pembedangan. • Mampu mengunci pita ke jarum. 	Unjuk Kerja	1 Jam 1.(1× tm)	<ul style="list-style-type: none"> • Izzati, Nila. 2012. <i>Teknik Dasar Sulam Pita untuk pemula</i>. Yogyakarta: Laksana. • Rosa, Amelia. 2008. <i>Cantik Dengan Sulam Pita</i>. Jakarta. Hikmah.
1.5	Mengetahui teknik dasar sulam pita.	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek membuat macam-macam 	<ul style="list-style-type: none"> • Ribbon Stitch • Spider Web Rose • Concertina Tose 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat berbagai macam jenis tusukan sulam pita. 			

		tusukan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tusuk mawar jarring besar. • Decorated loop stitch • Wave Stitch. 				
--	--	----------	---	--	--	--	--

Mengetahui

Sleman, 26 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Ning Suryani, S.TP.
NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah
NIM.12207241019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Tata Boga

Satuan Pendidikan : SMALB-B

Kelas / Semester : XI (2 SMA) / 1

Alokasi Waktu : 4 Jam (1 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Standar Kompetensi.

1. Membuat Pop Corn

B. Kompetensi Dasar.

1.1 Mengetahui proses pembuatan makanan ringan dari olahan jagung.

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

No.	Indikator	Tujuan Pembelajaran
1.1.1	Memahami aneka ragam masakan olahan jagung.	Peserta didik dapat memahami aneka ragam masakan olahan jagung dengan baik.
1.1.2	Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan jagung.	Diharapkan peserta didik dapat mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan jagung dengan benar.
1.1.3	Mampu memahami tahapan proses pembuatan makanan ringan dari olahan jagung.	Peserta didik dapat memahami dan mampu untuk membuat makanan ringan dari olahan jagung.
1.1.4	Dapat mengemas produk olahan makanan ringan dari jagung.	Peserta didik mampu untuk mengemas produk olahan makanan ringan dari jagung.
1.1.5	Mampu berwirausaha.	Diharapkan peserta didik bisa memiliki keterampilan berwirausaha.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Prosentase (%)
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	

E. Materi Pelajaran :

Resep Membuat Pop Corn

- a) **Alat** : Kompor, Wajan, Baskom, dan sendok
- b) **Bahan** : Jagung kering, margarin, bumbu masak, plastik.
- c) **Cara Membuat:**
- Siapkan wajan diatas kompor.
 - Tuangkan margarin / mentega secukupnya.
 - Nyalakan kompor.
 - Tunggu hingga margarin / mentega meleleh.
 - Masukkan jagung kering secukupnya.
 - Tutuplah menggunakan penutup panici, supaya jagung yang telah mengembang tidak keluar dari wajan.
 - Jagung yang sudah mengembang siap disajikan.
- d) **Perkiraan Harga Jual**
- Jagung Kering $\frac{1}{4}$: Rp. 6000 = Rp. 400
 - Margarin : Rp. 3000 = Rp. 200
 - Bumbu Masak Asin : Rp. 1000 = Rp. 100
 - Bumbu Masak Pedas : Rp.1.500 = Rp. 200
 - Plastik : Rp.2.900 = Rp. 100
 - Jumlah : Rp. 14.400 = Rp. 1000 (Harga Jual)**

F. Sumber Belajar / Alat/ Media Pembelajaran:

- Sumber belajar : Modul Pembelajaran “TATA BOGA”
- Alat dan Bahan : **Alat** : Kompor, Wajan, Baskom, dan sendok
Bahan : Jagung kering, margarin, bumbu masak, plastik.

G. Metode : Demonstrasi

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik.

		1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	<p>2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran.</p> <p>2.2 Guru menjelaskan aneka ragam olahan jagung.</p> <p>2.3 Guru menjelaskan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan jagung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat : Kompor, Wajan, Baskom, dan sendok • Bahan : Jagung kering, margarin, bumbu masak, plastik. <p>2.4 Guru mendemonstrasikan cara membuat makanan ringan olahan jagung berupa pop corn.</p> <p>Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan wajan diatas kompor. • Tuangkan margarin / mentega secukupnya. • Nyalakan kompor. • Tunggu hingga margarin / mentega meleleh. • Masukkan jagung kering secukupnya. • Tutuplah menggunakan penutup panici, supaya jagung yang telah mengembang tidak keluar dari wajan. • Jagung yang sudah mengembang siap disajikan.
3.	Kegiatan Akhir	<p>3.1 Guru mendampingi peserta didik untuk mengemas produk.</p> <p>3.2 Guru menjelaskan materi kewirausahaan.</p> <p>Perkiraan Harga Jual:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jagung Kering $\frac{1}{4}$: Rp. 6000 = Rp. 400 • Margarin : Rp. 3000 = Rp. 200 • Bumbu Masak Asin : Rp. 1000 = Rp. 100 • Bumbu Masak Pedas : Rp.1.500 = Rp. 200 • Plastik : Rp.2.900 = Rp. 100 <p>Jumlah : Rp. 14.400 = Rp. 1000 (Harga Jual)</p> <p>3.3 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>3.4 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.</p> <p>3.5 Guru mengucapkan salam.</p>

		3.6 Guru mempersilahkan peserta didik untuk meninggalkan ruangan kelas.
--	--	---

I. Penilaian :

1. Jenis : Unjuk Kerja
2. Prosedur : Demonstrasi

J. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 10 Agustus 2015

Mahasiswa

Sumini, S.Pd.

NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah

NIM. 12207241019

Lampiran 1

Unjuk Kerja:

Praktek Membuat Pop Corn.

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	PEROLEHAN NILAI		
1.	Persiapan Alat dan Bahan	0-10			
2.	Keaktifan saat praktek	0-45			
3.	Kreativitas pengemasan	0-15			
4.	Keberhasilan pemasaran produk	0-30			
	JUMLAH	100			

Σ Perolehan Nilai

NILAI : _____ × 100

Σ Nilai Maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Tata Boga

Satuan Pendidikan : SMALB-B

Kelas / Semester : IX (3 SMP) / 1

Alokasi Waktu : 4 Jam (1 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Standar Kompetensi.

1. Membuat Sate Singkong Rainbow.

B. Kompetensi Dasar.

1.1 Mengetahui proses pembuatan sate singkong rainbow.

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

No.	Indikator	Tujuan Pembelajaran
1.1.1	<ul style="list-style-type: none">Dapat memahami cara pembuatan sate singkong rainbow.	Peserta didik mampu memahami cara pembuatan sate singkong rainbow.
1.1.2	<ul style="list-style-type: none">Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat sate singkong rainbow.	Peserta didik dapat mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan sate singkong rainbow.
1.1.3	<ul style="list-style-type: none">Mampu memahami tahapan proses pembuatan sate singkong rainbow.	Peserta didik mengetahui tahapan proses pembuatan sate singkong rainbow dengan baik dan benar.
1.1.4	<ul style="list-style-type: none">Mampu berwirausaha	Peserta didik diharapkan mampu berwirausaha.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Prosentase (%)
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	

E. Materi Pelajaran :

Resep Membuat Sate Singkong Rainbow.

- a) **Alat** : Kompor, wadah baskom, parutan, tempat untuk mengukus, tusuk sate, dan sendok.
- b) **Bahan** : 1kg Singkong, 500 gram gula pasir, 1 bungkus agar-agar, 1 sdt vanili, 1 buah kelapa parut, pewarna makanan, garam secukupnya.
- c) **Cara Membuat:**
- Siapkan alat dan bahan.
 - Kupaslah singkong, lalu bersihkan dengan air bersih.
 - Parut singkong yang sudah dibersihkan.
 - Panaskan kukusan lalu tinggalkan.
 - Parutlah kelapa, lalu beri garam secukupnya lalu sisihkan.
 - Campurkan singkong, gula pasir, agar-agar, dan vanili aduk sampai rata.
 - Setelah benar-benar rata, bagilah adonan menjadi beberapa bagian.
 - Tambahkan pewarna makanan pada setiap adonan dengan warna yang berbeda.
 - Kemudian buat bulatan sesuai selera dan masukan kedalam kukusan.
 - Kukus kira-kira 10 menit atau hingga matang, lalu angkat dan guling-gulingkan dalam kelapa parut.
 - Lalu tusuk dengan tusukan sate dengan warna yang berbeda.
 - Sate singkong rainbow siap disajikan.
- d) **Perkiraan Harga Jual:**

No.	Nama Bahan	Banyak Bahan	Harga (Rp)	Harga keuntungan / Bahan (Rp)
1.	Singkong	2 kg	3000 ×2	200
2.	Gula pasir	500 gram	5000	300
3.	Agar-agar	1 bks	2000	200
4.	Vanili	1sdt	1000	50
5.	Kelapa parut	1	4000	100
6.	Pewarna makanan	secukupnya	5000	100
7.	Garam	secukupnya	1000	50
	Jumlah		21000	1000 (Harga Jual)

F. Sumber Belajar / Alat/ Media Pembelajaran:

- Sumber belajar : Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

G. Metode : Demonstrasi

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do’a sebelum proses kegiatan belajar dimulai.

		1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik.																				
2.	Kegiatan Inti	<p>2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran.</p> <p>2.2 Guru menjelaskan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat sate singkong rainbow.</p> <p>Alat : Kompor, wadah baskom, parutan, tempat untuk mengukus, tusuk sate, dan sendok.</p> <p>Bahan : 1kg Singkong, 500 gram gula pasir, 1 bungkus agar-agar, 1 sdt vanili, 1 buah kelapa parut, pewarna makanan, garam secukupnya.</p> <p>2.4 Guru mendemonstrasikan cara membuat pisang cokelat.</p> <p>Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan alat dan bahan. • Kupaslah singkong, lalu bersihkan dengan air bersih. • Parut singkong yang sudah dibersihkan. • Panaskan kukusan lalu tinggalkan. • Parutlah kelapa, lalu beri garam secukupnya lalu sisihkan. • Campurkan singkong, gula pasir, agar-agar, dan vanili aduk sampai rata. • Setelah benar-benar rata, bagilah adonan menjadi beberapa bagian. • Tambahkan pewarna makanan pada setiap adonan dengan warna yang berbeda. • Kemudian buat bulatan sesuai selera dan masukan kedalam kukusan. • Kukus kira-kira 10 menit atau hingga matang, lalu angkat dan guling-gulingkan dalam kelapa parut. • Lalu tusuk dengan tusukan sate dengan warna yang berbeda. • Sate singkong rainbow siap disajikan. 																				
3.	Kegiatan Akhir	<p>3.1 Guru menjelaskan materi kewirausahaan.</p> <p>Menentukan Harga Jual:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Bahan</th> <th>Banyak Bahan</th> <th>Harga (Rp)</th> <th>Harga keuntungan / Bahan (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Singkong</td> <td>2 kg</td> <td>3000 × 2</td> <td>200</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Gula pasir</td> <td>500 gram</td> <td>5000</td> <td>300</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Agar-agar</td> <td>1 bks</td> <td>2000</td> <td>200</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Nama Bahan	Banyak Bahan	Harga (Rp)	Harga keuntungan / Bahan (Rp)	1.	Singkong	2 kg	3000 × 2	200	2.	Gula pasir	500 gram	5000	300	3.	Agar-agar	1 bks	2000	200
No.	Nama Bahan	Banyak Bahan	Harga (Rp)	Harga keuntungan / Bahan (Rp)																		
1.	Singkong	2 kg	3000 × 2	200																		
2.	Gula pasir	500 gram	5000	300																		
3.	Agar-agar	1 bks	2000	200																		

		4.	Vanili	1sdt	1000	50
		5.	Kelapa parut	1	4000	100
		6.	Pewarna makanan	secukupnya	5000	100
		7.	Garam	secukupnya	1000	50
			Jumlah		21000	1000 (Harga Jual)
		3.3 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik.				
		3.4 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.				
		3.5 Guru mengucapkan salam.				
		3.6 Guru mempersilahkan peserta didik untuk meninggalkan ruangan kelas.				

I. Penilaian :

1. Jenis : Unjuk Kerja
2. Prosedur : Demonstrasi

J. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sleman, 21 Agustus 2015
Mahasiswa

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019

Lampiran 1

Unjuk Kerja:

Praktek membuat sate singkong rainbow.

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	PEROLEHAN NILAI		
1.	Persiapan Alat dan Bahan	0-10			
2.	Keaktifan saat praktek	0-45			
3.	Kreativitas pengemasan	0-15			
4.	Keberhasilan pemasaran produk	0-30			
	JUMLAH	100			

Perolehan Nilai

NILAI : _____ × 100

Nilai Maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Tata Boga

Satuan Pendidikan : SMPLB-B

Kelas / Semester : X / 1

Alokasi Waktu : 3 Jam (1 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Standar Kompetensi.

1. Membuat Singkong Keju.

B. Kompetensi Dasar.

1.1 Mengetahui proses pembuatan makanan ringan dari olahan singkong

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

No.	Indikator	Tujuan Pembelajaran
1.1.1	Memahami aneka ragam masakan olahan singkong.	Peserta didik dapat memahami aneka ragam masakan olahan singkong dengan baik.
1.1.2	Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan singkong.	Diharapkan peserta didik dapat mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan singkong dengan benar.
1.1.3	Mampu memahami tahapan proses pembuatan makanan ringan dari olahan singkong.	Peserta didik dapat memahami dan mampu untuk membuat makanan ringan dari olahan singkong.
1.1.4	Dapat mengemas produk olahan makanan ringan dari singkong.	Peserta didik mampu untuk mengemas produk olahan makanan ringan dari singkong.
1.1.5	Mampu berwirausaha.	Diharapkan peserta didik bisa memiliki keterampilan berwirausaha.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Prosentase (%)
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	

E. Materi Pelajaran :

Resep Membuat Kerupuk Singkong.

- a) **Alat** : Kompor, Wajan, Baskom, panci, serok, pisau.
- b) **Bahan** : Singkong, air bersih, minyak, keju.
- c) **Cara Membuat:**
- Kupaslah singkong, lalu bersihkan dengan air bersih.
 - Potong singkong menjadi beberapa bagian.
 - Rebus singkong menggunakan panci.
 - Angkat, lalu tiriskan.
 - Panaskan minyak goreng menggunakan wajan.
 - Gorenglah singkong yang sudah direbus.
 - Angkat, lalu tiriskan.
 - Parutlah keju, lalu taburkan keatas singkong yang telah digoreng.
 - Singkong keju siap disajikan.
- d) **Perkiraan Harga Jual**
- Singkong : Rp. 3000 = Rp. 400
 - Minyak goreng :Rp. 6.500 = Rp. 200
 - Keju : Rp .6000 = Rp. 400
 - Jumlah : Rp. 15. 500 = Rp. 1000 (Harga Jual)**

F. Sumber Belajar :

- Sumber belajar: Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

G. Metode : Demonstrasi

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do’a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.

2.	Kegiatan Inti	<p>2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran.</p> <p>2.2 Guru menjelaskan aneka ragam olahan Singkong.</p> <p>2.3 Guru menjelaskan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan Singkong.</p> <p>Alat : Kompor, Wajan, Baskom, panci, serok, pisau.</p> <p>Bahan : Singkong, air bersih, minyak, keju.</p> <p>2.4 Guru mendemonstrasikan cara membuat makanan ringan olahan singkong, berupa singkong keju.</p> <p>Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kupaslah singkong, lalu bersihkan dengan air bersih. • Potong singkong menjadi beberapa bagian. • Rebus singkong menggunakan panci. • Angkat, lalu tiriskan. • Panaskan minyak goreng menggunakan wajan. • Gorenglah singkong yang sudah direbus. • Angkat, lalu tiriskan. • Parutlah keju, lalu taburkan keatas singkong yang telah digoreng. • Singkong keju siap disajikan.
3.	Kegiatan Akhir	<p>3.1 Guru mendampingi peserta didik untuk mengemas produk.</p> <p>3.2 Guru menjelaskan materi kewirausahaan.</p> <p>Perkiraan Harga Jual:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Singkong : Rp. 3000 = Rp. 400 • Minyak goreng :Rp. 6.500 = Rp. 200 • Keju : Rp .6000 = Rp. 400 <p>Jumlah : Rp. 15. 500 = Rp. 1000 (Harga Jual)</p> <p>3.3 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>3.4 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.</p> <p>3.5 Guru mengucapkan salam.</p> <p>3.6 Guru mempersilahkan peserta didik untuk meninggalkan ruangan kelas.</p>

I. Penilaian :

1. Jenis : Unjuk Kerja
2. Prosedur : Demonstrasi

J. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Sleman, 07 september 2015

Mahasiswa

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019

Unjuk Kerja:

Praktek Membuat Singkong Keju.

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	PEROLEHAN NILAI		
1.	Persiapan Alat dan Bahan	0-10			
2.	Keaktifan saat praktek	0-45			
3.	Kreativitas pengemasan	0-15			
4.	Keberhasilan pemasaran produk	0-30			
	JUMLAH	100			

 Σ Perolehan NilaiNILAI : _____ \times 100 Σ Nilai Maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Tata Boga

Satuan Pendidikan : SMALB-B

Kelas / Semester : XII / 1

Alokasi Waktu : 4 Jam (1 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Standar Kompetensi.

1. Membuat ukiran buah semangka.

B. Kompetensi Dasar.

- 1.1 Mengetahui proses pembuatan ukir buah semangka.

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

No.	Indikator	Tujuan Pembelajaran
1.1.1	Memahami apersepsi pembuatan ukiran buah semangka.	Peserta didik dapat memahami aneka ragam ukiran buah semangka.
1.1.2	Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat ukiran buah semangka.	Diharapkan peserta didik dapat mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat ukiran buah semangka.
1.1.3	Mampu memahami tahapan proses pembuatan ukir buah semangka.	Peserta didik dapat memahami dan mampu untuk membuat ukiran dari buah semangka.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Prosentase (%)
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	

E. Materi Pelajaran : Seni ukir buah

F. Sumber Belajar :

- Sumber belajar: Modul Pembelajaran "TATA BOGA"

G. Metode : Demonstrasi

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran. 2.2 Guru menjelaskan proses pembuatan mengukir buah.
3.	Kegiatan Akhir	3.1 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik. 3.2 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama. 3.3 Guru mengucapkan salam. 3.4 Guru mempersilahkan peserta didik untuk meninggalkan ruangan kelas.

I. Penilaian :

1. Jenis : Unjuk Kerja
2. Prosedur : Demonstrasi

J. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,

Sleman, 03 september 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.pd.
NIP. 19570116 198303 1 00

Lampiran 1

Unjuk Kerja:

Praktek Membuat Seni Ukir Buah Semangka.

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	PEROLEHAN NILAI		
1.	Persiapan Alat dan Bahan	0-10			
2.	Keaktifan saat praktek	0-45			
3.	Kreativitas	0-15			
4.	Finishing	0-30			
	JUMLAH	100			

Perolehan Nilai

NILAI : _____ × 100
Nilai Maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Tata Boga

Satuan Pendidikan : SMALB-B

Kelas / Semester : X / 1

Alokasi Waktu : 4 Jam (1 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Standar Kompetensi.

1. Membuat Jamur Crispy

B. Kompetensi Dasar.

1.1 Mengetahui proses pembuatan makanan ringan dari olahan Jamur.

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

No.	Indikator	Tujuan Pembelajaran
1.1.1	Memahami aneka ragam masakan olahan jamur.	Peserta didik dapat memahami aneka ragam masakan olahan jamur dengan baik.
1.1.2	Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan jamur.	Diharapkan peserta didik dapat mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan jamur dengan benar.
1.1.3	Mampu memahami tahapan proses pembuatan makanan ringan dari olahan jamur.	Peserta didik dapat memahami dan mampu untuk membuat makanan ringan dari olahan jamur.
1.1.4	Dapat mengemas produk olahan makanan ringan dari jamur.	Peserta didik mampu untuk mengemas produk olahan makanan ringan dari jamur.
1.1.5	Mampu berwirausaha.	Diharapkan peserta didik bisa memiliki keterampilan berwirausaha.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Prosentase (%)
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	

E. Materi Pelajaran :

Resep Membuat Kerupuk Singkong.

- a) **Alat** : Kompor, Wajan, Baskom, sendok, serok.
- b) **Bahan** : tepung beras 1/4 , tepung kentaki sasa 1/4, jamur 1kg, 1 siung bawang putih, garam secukupnya, minyak goreng, air bersih.
- c) **Cara Membuat:**
 - campurkanlah tepung beras dan tepung kentaki sasa, aduk hingga rata.
 - cucuilah jamur sampai bersih, lalu tiriskan.
 - masukan jamur kedalam tepung.
 - panaskan minyak.
 - goreng sampai kuning kecoklatan.
 - angkat, dan tiriskan.
 - jamur crispy siap disajikan.
- d) **Perkiraan Harga Jual**
 - ¼ Tepung beras : Rp. 7000
 - ¼ Tepung kentaki sasa: Rp. 10000
 - 1 Kg Jamur : Rp. 14000
 - ¼ Minyak Goreng : Rp. 4000

F. Sumber Belajar :

- Sumber belajar: Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

G. Metode : Demonstrasi

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do’a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran. 2.2 Guru menjelaskan aneka ragam olahan Singkong. 2.3 Guru menjelaskan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan Singkong. Alat : Kompor, Wajan, Baskom, sendok, serok. Bahan : tepung beras 1/4 , tepung kentaki sasa 1/4, jamur 1kg, 1 siung bawang putih, garam secukupnya, minyak goreng, air bersih.

		<p>2.4 Guru mendemonstrasikan cara membuat makanan ringan olahan jamur.</p> <p>Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • campurkanlah tepung beras dan tepung kentaki sasa, aduk hingga rata. • cucuilah jamur sampai bersih, lalu tiriskan. • masukan jamur kedalam tepung. • panaskan minyak. • goreng sampai kuning kecoklatan. • angkat, dan tiriskan. • jamur crispy siap disajikan.
3.	Kegiatan Akhir	<p>3.1 Guru mendampingi peserta didik untuk mengemas produk.</p> <p>3.2 Guru menjelaskan materi kewirausahaan.</p> <p>Perkiraan Harga Jual:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ¼ Tepung beras : Rp. 200 • ¼ Tepung kentaki sasa: Rp. 100 • 1 Kg Jamur : Rp. 600 • ¼ Minyak Goreng : Rp. 100 Jumlah : Rp. 1000 <p>3.3 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>3.4 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.</p> <p>3.5 Guru mengucapkan salam.</p> <p>3.6 Guru mempersilahkan peserta didik untuk meninggalkan ruangan kelas.</p>

I. Penilaian :

1. Jenis : Unjuk Kerja
2. Prosedur : Demonstrasi

J. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 31 Agustus 2015

Mahasiswa

Sumini, S.Pd.

NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah

NIM.12207241019

Lampiran 1

Unjuk Kerja:

Praktek Membuat Jamur crispy

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	PEROLEHAN NILAI		
1.	Persiapan Alat dan Bahan	0-10			
2.	Keaktifan saat praktek	0-45			
3.	Kreativitas pengemasan	0-15			
4.	Keberhasilan pemasaran produk	0-30			
	JUMLAH	100			

Perolehan Nilai
NILAI : _____ × 100
Nilai Maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Tata Boga
Satuan Pendidikan : SMALB-B
Kelas / Semester : X (1 SMA) / 1
Alokasi Waktu : 4 Jam (1 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Standar Kompetensi.

1. Membuat pisang keju.

B. Kompetensi Dasar.

1.1 Mengetahui proses pembuatan pisang keju.

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

No.	Indikator	Tujuan Pembelajaran
1.1.1	<ul style="list-style-type: none">Dapat memahami cara pembuatan pisang keju.	Peserta didik mampu memahami cara pembuatan pisang keju.
1.1.2	<ul style="list-style-type: none">Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat pisang keju.	Peserta didik dapat mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan pisang keju.
1.1.3	<ul style="list-style-type: none">Mampu memahami tahapan proses pembuatan pisang keju	Peserta didik mengetahui tahapan proses pembuatan pisang keju dengan baik dan benar.
1.1.4	<ul style="list-style-type: none">Mampu berwirausaha	Peserta didik diharapkan mampu berwirausaha.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Prosentase (%)
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	

E. Materi Pelajaran :

Resep Membuat Pisang keju.

- a) **Alat** : Kompor, wajan, serok, sodet, wadah baskom.
- b) **Bahan** : Pisang kepok 1 sikat, kulit lumpia 10 lembar, meses 1 bungkus, minyak goreng secukupnya, gula pasir 300 gram, tepung 1 sdt.
- c) **Cara Membuat:**
 - Siapkan alat dan bahan.
 - Kupas pisang, lalu dibelah menjadi dua bagian.
 - Siapkan kulit lumpia.
 - Letakan pisang diatas kulit lumpia.
 - Taburkan keju dan sedikit gula pasir keatas pisang, lalu gulung pisang dengan kulit lumpia.
 - Panaskan minyak, lalu goreng pisang yang sudah digulung dengan kulit lumpia.
 - Tunggu sampai kuning kecoklatan.
 - Lalu angkat dan tiriskan.
 - Pisang keju siap dihidangkan.
- d) **Perkiraan Harga Jual:**

No.	Nama Bahan	Banyak Bahan	Harga (Rp)	Harga keuntungan / Bahan (Rp)
1.	Pisang kepok	1 sikat	20000	300
2.	Gula pasir	300 gram	5000	300
3.	Kulit lumpia	10 lembar	5000	200
4.	Keju	1bungkus	8000	100
5.	Minyak goreng	secukupnya	-	50
6.	Tepung	1 sdt	-	50
	Jumlah		20000	1000 (Harga Jual)

F. Sumber Belajar / Alat/ Media Pembelajaran:

- Sumber belajar : Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

G. Metode : Demonstrasi

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik.

2.	Kegiatan Inti	<p>2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran.</p> <p>2.2 Guru menjelaskan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat pisang cokelat.</p> <p>Alat : Kompor, wajan, serok, sodet, wadah baskom.</p> <p>Bahan : Pisang kepok 1 sikat, kulit lumpia 10 lembar, meses 1 bungkus, minyak goreng secukupnya, gula pasir 300 gram, tepung 1 sdt.</p> <p>2.4 Guru mendemonstrasikan cara membuat pisang cokelat.</p> <p>Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan alat dan bahan. • Kupas pisang, lalu dibelah menjadi dua bagian. • Siapkan kulit lumpia. • Letakan pisang diatas kulit lumpia. • Taburkan cokelat/ meses dan sedikit gula pasir keatas pisang, lalu gulung pisang dengan kulit lumpia. • Panaskan minyak, lalu goreng pisang yang sudah digulung dengan kulit lumpia. • Tunggu sampai kuning kecoklatan. • Lalu angkat dan tiriskan. • Pisang cokelat siap dihidangkan. 																																								
3.	Kegiatan Akhir	<p>3.1 Guru menjelaskan materi kewirausahaan.</p> <p>Menentukan Harga Jual:</p> <table border="1" data-bbox="667 1460 1390 2063"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Bahan</th> <th>Banyak Bahan</th> <th>Harga (Rp)</th> <th>Harga keuntungan / Bahan (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pisang kepok</td> <td>1 sikat</td> <td>20000</td> <td>300</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Gula pasir</td> <td>300 gram</td> <td>5000</td> <td>300</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Kulit lumpia</td> <td>10 lembar</td> <td>5000</td> <td>200</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Keju</td> <td>1bungkus</td> <td>8000</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Minyak goreng</td> <td>secukupnya</td> <td>-</td> <td>50</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>tepung</td> <td>1 sdt</td> <td>-</td> <td>50</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah</td> <td></td> <td>20000</td> <td>1000 (Harga Jual)</td> </tr> </tbody> </table> <p>3.3 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik.</p>	No.	Nama Bahan	Banyak Bahan	Harga (Rp)	Harga keuntungan / Bahan (Rp)	1.	Pisang kepok	1 sikat	20000	300	2.	Gula pasir	300 gram	5000	300	3.	Kulit lumpia	10 lembar	5000	200	4.	Keju	1bungkus	8000	100	5.	Minyak goreng	secukupnya	-	50	6.	tepung	1 sdt	-	50		Jumlah		20000	1000 (Harga Jual)
No.	Nama Bahan	Banyak Bahan	Harga (Rp)	Harga keuntungan / Bahan (Rp)																																						
1.	Pisang kepok	1 sikat	20000	300																																						
2.	Gula pasir	300 gram	5000	300																																						
3.	Kulit lumpia	10 lembar	5000	200																																						
4.	Keju	1bungkus	8000	100																																						
5.	Minyak goreng	secukupnya	-	50																																						
6.	tepung	1 sdt	-	50																																						
	Jumlah		20000	1000 (Harga Jual)																																						

		<p>3.4 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.</p> <p>3.5 Guru mengucapkan salam.</p> <p>3.6 Guru mempersilahkan peserta didik untuk meninggalkan ruangan kelas.</p>
--	--	--

I. Penilaian :

1. Jenis : Unjuk Kerja
2. Prosedur : Demonstrasi

J. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 23 Agustus 2015

Mahasiswa

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah
NIM.12207241019

Lampiran 1

Unjuk Kerja:

Praktek membuat pisang keju.

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	PEROLEHAN NILAI		
1.	Persiapan Alat dan Bahan	0-10			
2.	Keaktifan saat praktek	0-45			
3.	Kreativitas pengemasan	0-15			
4.	Keberhasilan pemasaran produk	0-30			
	JUMLAH	100			

Perolehan Nilai
NILAI : _____ × 100
Nilai Maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Tata Boga

Satuan Pendidikan : SMPLB-B

Kelas / Semester : IX / 1

Alokasi Waktu : 2 Jam (1 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Standar Kompetensi.

1. Membuat Kerupuk Singkong.

B. Kompetensi Dasar.

1.1 Mengetahui proses pembuatan makanan ringan dari olahan singkong

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

No.	Indikator	Tujuan Pembelajaran
1.1.1	Memahami aneka ragam masakan olahan singkong.	Peserta didik dapat memahami aneka ragam masakan olahan singkong dengan baik.
1.1.2	Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan singkong.	Diharapkan peserta didik dapat mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan singkong dengan benar.
1.1.3	Mampu memahami tahapan proses pembuatan makanan ringan dari olahan singkong.	Peserta didik dapat memahami dan mampu untuk membuat makanan ringan dari olahan singkong.
1.1.4	Dapat mengemas produk olahan makanan ringan dari singkong.	Peserta didik mampu untuk mengemas produk olahan makanan ringan dari singkong.
1.1.5	Mampu berwirausaha.	Diharapkan peserta didik bisa memiliki keterampilan berwirausaha.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Prosentase (%)
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	

E. Materi Pelajaran :

Resep Membuat Kerupuk Singkong.

- a) **Alat** : Kompor, Wajan, Baskom, sendok, tutup panci, parutan, cobek, mutu, serok
- b) **Bahan** : Singkong, air bersih, garam, ketumbar, kencur, bumbu masak, minyak goreng.

c) **Cara Membuat:**

- Kupaslah singkong, lalu bersihkan dengan air bersih.
- Lalu parutlah singkong yang sudah dibersihkan.
- Campurkan garam, ketumbar, kencur ke atas cobek, lalu ulek sampai halus.
- Campurkan bumbu yang sudah dibuat dengan singkong parut, aduk hingga rata.
- Bentuklah singkong parut yang sudah dicampurkan dengan bumbu menyerupai bola pingpong.
- Letakan bulatan singkong parut keatas tutup panci, lalu tekan-tekan dengan pelan sampai membentuk bulatan yang lebar.
- Panaskan air menggunakan wajan, tunggu sampai mendidih.
- Lalu tutupkanlah tutup panci keatas wajan, tunggu sampai adonan singkong parut benar-benar matang.
- Angkat, dan lepaskan singkong parut yang sudah matang dari tutup panci.
- Lalu jemurlah dibawah sinar matahari langsung sampai kering.
- Panaskan minyak goreng diatas wajan.
- Kemudian goreng, tunggu sampai kuning kecoklatan
- Angkat, lalu tiriskan
- Kerupuk singkong siap disajikan

d) **Perkiraan Harga Jual**

- Singkong : Rp. 3000 = Rp. 400
- Minyak goreng :Rp. 3000 = Rp. 200
- Garam : Rp. 1000 = Rp. 50
- Ketumbar : Rp 500 = Rp. 25
- Kencur : Rp 500 = Rp. 25
- Bumbu Masak Asin : Rp. 1000 = Rp. 100
- Bumbu Masak Pedas : Rp.1.500 = Rp. 200
- Jumlah : Rp. 10.500 = Rp. 1000 (Harga Jual)**

F. Sumber Belajar :

- Sumber belajar: Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

G. Metode : Demonstrasi

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do’a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran. 2.2 Guru menjelaskan aneka ragam olahan Singkong. 2.3 Guru menjelaskan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan Singkong. <p style="margin-left: 40px;">Alat : Kompor, Wajan, Baskom, sendok, tutup panci, parutan, cobek, mutu, serok Bahan : Singkong, air bersih, garam, ketumbar, kencur, bumbu masak, minyak goreng.</p> 2.4 Guru mendemonstrasikan cara membuat makanan ringan olahan singkong, berupa kerupuk. <p style="margin-left: 40px;">Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none">• Kupaslah singkong, lalu bersihkan dengan air bersih.• Lalu parutlah singkong yang sudah dibersihkan.• Campurkan garam, ketumbar, kencur ke atas cobek, lalu ulek sampai halus.• Campurkan bumbu yang sudah dibuat dengan singkong parut, aduk hingga rata.• Bentuklah singkong parut yang sudah dicampurkan dengan bumbu menyerupai bola pingpong.• Letakan bulatan singkong parut keatas tutup panci, lalu tekan-tekan dengan pelan sampai membentuk bulatan yang lebar.• Panaskan air menggunakan wajan, tunggu sampai mendidih.• Lalu tutupkanlah tutup panci keatas wajan, tunggu sampai adonan singkong parut benar-benar matang.

		<ul style="list-style-type: none"> • Angkat, dan lepaskan singkong parut yang sudah matang dari tutup panci. • Lalu jemurlah dibawah sinar matahari langsung sampai kering. • Panaskan minyak goreng diatas wajan. • Kemudian goreng, tunggu sampai kuning kecoklatan • Angkat, lalu tiriskan • Kerupuk singkong siap disajikan
3.	Kegiatan Akhir	<p>3.1 Guru mendampingi peserta didik untuk mengemas produk.</p> <p>3.2 Guru menjelaskan materi kewirausahaan.</p> <p>Perkiraan Harga Jual:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Singkong : Rp. 3000 = Rp. 400 • Minyak goreng :Rp. 3000 = Rp. 200 • Garam : Rp. 1000 = Rp. 50 • Ketumbar : Rp 500 = Rp. 25 • Kencur : Rp 500 = Rp. 25 • Bumbu Masak Asin : Rp. 1000 = Rp. 100 • Bumbu Masak Pedas : Rp.1.500 = Rp. 200 <p>Jumlah : Rp. 10.500 = Rp. 1000 (Harga Jual)</p> <p>3.3 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>3.4 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.</p> <p>3.5 Guru mengucapkan salam.</p> <p>3.6 Guru mempersilahkan peserta didik untuk meninggalkan ruangan kelas.</p>

I. Penilaian :

1. Jenis : Unjuk Kerja
2. Prosedur : Demonstrasi

J. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sleman, 27 Agustus 2015
Mahasiswa

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019

Lampiran 1

Unjuk Kerja:

Praktek Membuat Kerupuk Singkong.

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	PEROLEHAN NILAI		
1.	Persiapan Alat dan Bahan	0-10			
2.	Keaktifan saat praktek	0-45			
3.	Kreativitas pengemasan	0-15			
4.	Keberhasilan pemasaran produk	0-30			
	JUMLAH	100			

Perolehan Nilai
NILAI : _____ × 100
Nilai Maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Tata Boga

Satuan Pendidikan : SMALB-B

Kelas / Semester : IX / 1

Alokasi Waktu : 4 Jam (1 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Standar Kompetensi.

1. Membuat ukiran buah semangka.

B. Kompetensi Dasar.

1.1 Mengetahui proses pembuatan ukir buah semangka.

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

No.	Indikator	Tujuan Pembelajaran
1.1.1	Memahami apersepsi pembuatan ukiran buah semangka.	Peserta didik dapat memahami aneka ragam masakan olahan pisang dengan baik.
1.1.2	Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat ukiran buah semangka.	Diharapkan peserta didik dapat mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan dari olahan pisang dengan benar.
1.1.3	Mampu memahami tahapan proses pembuatan ukir buah semangka.	Peserta didik dapat memahami dan mampu untuk membuat makanan dari olahan pisang.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Prosentase (%)
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	

E. Materi Pelajaran : Seni ukir buah

F. Sumber Belajar :

- Sumber belajar: Modul Pembelajaran "TATA BOGA"

G. Metode : Demonstrasi

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.
2.	Kegiatan Inti	2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran. 2.2 Guru menjelaskan proses pembuatan mengukir buah.
3.	Kegiatan Akhir	3.1 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik. 3.2 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama. 3.3 Guru mengucapkan salam. 3.4 Guru mempersilahkan peserta didik untuk meninggalkan ruangan kelas.

I. Penilaian :

1. Jenis : Unjuk Kerja
2. Prosedur : Demonstrasi

J. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,

Sleman, 03 september 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019

Lampiran 1

Unjuk Kerja:

Praktek Membuat Seni Ukir Buah Semangka.

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	PEROLEHAN NILAI		
1.	Persiapan Alat dan Bahan	0-10			
2.	Keaktifan saat praktek	0-45			
3.	Kreativitas	0-15			
4.	Finishing	0-30			
	JUMLAH	100			

Σ Perolehan Nilai

NILAI : _____ $\times 100$

Σ Nilai Maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Mata Pelajaran : Tata Boga

Satuan Pendidikan : SMPLB-B

Kelas / Semester : IX / 1

Alokasi Waktu : 4 Jam (1 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Standar Kompetensi.

1. Membuat cilok isi

B. Kompetensi Dasar.

1.1 Mengetahui proses pembuatan cilok isi.

C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

No.	Indikator	Tujuan Pembelajaran
1.1.1	Memahami aneka ragam masakan cilok isi.	Peserta didik dapat memahami aneka ragam masakan cilok isi.
1.1.2	Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat cilok isi.	Diharapkan peserta didik dapat mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat cilok isi dengan baik dan benar.
1.1.3	Mampu memahami tahapan proses pembuatan cilok isi.	Peserta didik dapat memahami dan mampu untuk membuat cilok.
1.1.4	Dapat mengemas cilok isi.	Peserta didik mampu untuk mengemas produk cilok isi.
1.1.5	Mampu berwirausaha.	Diharapkan peserta didik bisa memiliki keterampilan berwirausaha.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Prosentase (%)
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	
		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.5	

E. Materi Pelajaran :

Resep Membuat Cilok Isi

- a) **Alat** : Kompor, panci, Baskom, sendok, pisau, talenan.
- b) **Bahan** : ½ kg tepung kanji, ½ kg tepung terigu, daun bawang secukupnya, garam secukupnya, 2 sachet bumbu masak, air panas secukupnya, air dingin secukupnya, daging ayam matang secukupnya, sambal saos pedas, kecap.
- c) **Cara Membuat:**
- Panaskan air menggunakan panci, tunggu hingga mendidih.
 - Siapkan talenan dan piasau.
 - Cucilah daun bawang menggunakan air bersih, lalu iris-iris kecil.
 - Siapkan baskom, lalu masukan tepung terigu, tepung kanji, garam, bumbu masak, irisan daun bawang, beri air panas secukupnya, aduk hingga rata.
 - Uleni adonan hingga benar-benar kalis.
 - Siapkan daging ayam untuk isian cilok, potong-potong kecil.
 - Buatlah bentuk bulatan pipih menggunakan adonan cilok, lalu masukan sedikit daging ayam, dan bentuklah bulat menyerupai bola pingpong.
 - Masukan adonan cilok yang sudah dibentuk bulatan bola pingpong kedalam air mendidih dalam panci, tunggu sampai benar-benar matang.
 - Angkat, dan tiriskan.
 - Cilok isi siap disajikan. (Tuangkan sambal saos pedas, dan kecap untuk penyajian lebih sempurna).

d) Perkiraan Harga Jual

• ½ kg Tepung kanji	= Rp. 6000	= Rp. 300
• ½ kg Tepung terigu	= Rp. 5000	= Rp. 300
• Daging ayam	=Rp. 5000	= Rp. 100
• 2 sachet Bumbu masak	= Rp. 1000	= Rp. 50
• Daun bawang	= Rp. 1000	= Rp. 50
• Sambal saos	= Rp. 5000	= Rp. 100
• Kecap	= Rp. 3000	= Rp. 100
Jumlah	= Rp. 26.000	= Rp. 1000/4 buah cilok (Harga Jual)

F. Sumber Belajar :

- Sumber belajar: Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

G. Metode : Demonstrasi

H. Langkah – langkah pembelajaran:

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan Awal	<p>1.1 Guru mengucapkan salam.</p> <p>1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai.</p> <p>1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.</p>
2.	Kegiatan Inti	<p>2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran.</p> <p>2.2 Guru menjelaskan aneka ragam olahan Singkong.</p> <p>2.3 Guru menjelaskan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan Singkong.</p> <p>Alat : Kompor, panci, Baskom, sendok, pisau, talenan.</p> <p>Bahan : ½ kg tepung kanji, ½ kg tepung terigu, daun bawang secukupnya, garam secukupnya, 2 sachet bumbu masak, air panas secukupnya, air dingin secukupnya, daging ayam matang secukupnya, sambal saos pedas, kecap.</p> <p>2.4 Guru mendemonstrasikan cara membuat cilok isi.</p> <p>Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none">• Panaskan air menggunakan panci, tunggu hingga mendidih.• Siapkan talenan dan piasau.• Cucilah daun bawang menggunakan air bersih, lalu iris-iris kecil.• Siapkan baskom, lalu masukan tepung terigu, tepung kanji, garam, bumbu masak, irisan daun bawang, beri air panas secukupnya, aduk hingga rata.• Uleni adonan hingga benar-benar kalis.• Siapkan daging ayam untuk isian cilok, potong-potong kecil.• Buatlah bentuk bulatan pipih menggunakan adonan cilok, lalu masukan sedikit daging ayam, dan bentuklah bulat menyerupai bola pingpong.• Masukan adonan cilok yang sudah dibentuk bulatan bola pingpong kedalam air mendidih dalam panci, tunggu sampai benar-benar matang.• Angkat, dan tiriskan.• Cilok isi siap disajikan. (Tuangkan sambal saos pedas, dan kecap untuk penyajian lebih sempurna).

3.	Kegiatan Akhir	<p>3.1 Guru mendampingi peserta didik untuk mengemas produk.</p> <p>3.2 Guru menjelaskan materi kewirausahaan.</p> <p>Perkiraan Harga Jual:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ½ kg Tepung kanji = Rp. 6000 = Rp. 300 • ½ kg Tepung terigu = Rp. 5000 = Rp. 300 • Daging ayam =Rp. 5000 = Rp. 100 • 2 sachet Bumbu masak = Rp. 1000 = Rp. 50 • Daun bawang = Rp. 1000 = Rp. 50 • Sambal saos = Rp. 5000 = Rp. 100 • Kecap = Rp. 3000 = Rp. 100 <p>Jumlah = Rp. 26.000 =Rp. 1000/4 buah cilok (Harga Jual)</p> <p>3.3 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>3.4 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.</p> <p>3.5 Guru mengucapkan salam.</p> <p>3.6 Guru mempersilahkan peserta didik untuk meninggalkan ruangan kelas.</p>
----	----------------	--

I. Penilaian :

1. Jenis : Unjuk Kerja
2. Prosedur : Demonstrasi

J. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sleman, 06 september 2015
Mahasiswa

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah
NIM. 12207241019

Lampiran 1

Unjuk Kerja:

Praktek Membuat Cilok isi

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	PEROLEHAN NILAI		
1.	Persiapan Alat dan Bahan	0-10			
2.	Keaktifan saat praktek	0-45			
3.	Kreativitas pengemasan	0-15			
4.	Keberhasilan pemasaran produk	0-30			
	JUMLAH	100			

Perolehan Nilai

NILAI : _____ × 100

Nilai Maksimal

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMALB-B
Mata Pelajaran : Tata Boga
Kelas : X II (3 SMA)
Semester : 1
Standar Kompetensi : Membuat ukir buah semangka.

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan seni ukir buah.	<ul style="list-style-type: none">• Alat dan bahan.• Cara membuat seni ukir buah semangka.	<ul style="list-style-type: none">• Apersepsi pembuatan ukir buah semangka.• Mengenal alat dan bahan.• Mengetahui tahapan proses pembuatan ukiran buah semangka.	<ul style="list-style-type: none">• Dapat memahami cara pembuatan seni ukir buah.• Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat seni ukir buah.• Mampu memahami tahapan proses pembuatan ukiran buah semangka.	Unjuk kerja	4 Jam (1× tm)	Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sleman, September 2015
Mahasiswa

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah
NIM.12207241019

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMPLB-B
Mata Pelajaran : Tata Boga
Kelas : XI (2 SMA)
Semester : 1
Standar Kompetensi : Membuat cilok isi

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan isi.	<ul style="list-style-type: none">• Alat dan bahan.• Cara membuat cilok isi.• Kewirausahaan.	<ul style="list-style-type: none">• Apersepsi pembuatan cilok isi.• Mengenal alat dan bahan.• Mengetahui tahapan proses pembuatan cilok isi.• Berwirausaha.	<ul style="list-style-type: none">• Dapat memahami cara pembuatan cilok isi.• Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat cilok isi.• Mampu memahami tahapan proses pembuatan cilok isi.• Mampu berwirausaha.	Unjuk kerja	4 Jam (1× tm)	Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

Mengetahui

Sleman, 06 september 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd.

NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah

NIM.12207241019

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMALB-B
Mata Pelajaran : Tata Boga
Kelas : X (1 SMA)
Semester : 1
Standar Kompetensi : Membuat Singkong Keju

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan makanan ringan dari olahan singkong	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan • Proses produksi • Pengemasan • Penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi penjelasan singkong keju. • Mengenal alat dan bahan. • Mengetahui tahapan proses pembuatan makanan ringan dari olahan singkong. • Mengetahui proses pengemasan produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memahami aneka ragam masakan olahan singkong. • Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan singkong. • Mampu memahami tahapan proses 	Unjuk kerja	3 Jam (1× tm)	Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

			makanan ringan. <ul style="list-style-type: none"> • Berwirausaha. 	pembuatan makanan ringan dari olahan singkong. <ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengemas produk olahan makanan ringan dari singkong. • Mampu berwirausaha. 			
--	--	--	--	---	--	--	--

Mengetahui

Sleman, 07 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah
NIM.12207241019

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMPLB-B
Mata Pelajaran : Tata Boga
Kelas : IX (3 SMP)
Semester : 1
Standar Kompetensi : Membuat Sate Singkong Rainbow

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan sate singkong rainbow	<ul style="list-style-type: none">• Alat dan bahan.• Cara membuat Sate singkong rainbow.• Kewirausahaan.	<ul style="list-style-type: none">• Apersepsi pembuatan sate singkong rainbow.• Mengenal alat dan bahan.• Mengetahui tahapan proses pembuatan sate singkong rainbow.• Berwirausaha.	<ul style="list-style-type: none">• Dapat memahami cara pembuatan sate singkong rainbow.• Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat sate singkong rainbow.• Mampu memahami tahapan proses pembuatan sate singkong rainbow.• Mampu berwirausaha.	Unjuk kerja	4 Jam (1× tm)	Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Sleman, 21 Agustus 20
Mahasiswa

Elis Siti Aminah
NIM.12207241019

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMPLB-B
Mata Pelajaran : Tata Boga
Kelas : X (1 SMA)
Semester : 1
Standar Kompetensi : Membuat Pisang Cokelat.

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan pisang cokelat.	<ul style="list-style-type: none">• Alat dan bahan.• Cara membuat Sate pisang cokelat.• Kewirausahaan.	<ul style="list-style-type: none">• Apersepsi pembuatan pisang cokelat.• Mengenal alat dan bahan.• Mengetahui tahapan proses pembuatan pisang cokelat.• Berwirausaha.	<ul style="list-style-type: none">• Dapat memahami cara pembuatan pisang cokelat.• Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat pisang cokelat.• Mampu memahami tahapan proses pembuatan pisang cokelat.• Mampu berwirausaha.	Unjuk kerja	4 Jam (1× tm)	Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Sleman, 23 Agustus 2015
Mahasiswa

Elis Siti Aminah
NIM.12207241019

SILABUS

Satuan Pendidikan : Keterampilan
Mata Pelajaran : Tata Boga
Kelas : XI (2 SMA)
Semester : 1
Standar Kompetensi : Membuat Pop Corn

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan makanan ringan dari olahan jagung	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan • Proses produksi • Pengemasan • Penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi penjelasan aneka ragam masakan olahan jagung. • Mengenal alat dan bahan. • Mengetahui tahapan proses pembuatan makanan ringan dari olahan jagung. • Mengetahui proses pengemasan produk makanan ringan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memahami aneka ragam masakan olahan jagung. • Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan jagung. • Mampu memahami tahapan proses pembuatan makanan ringan dari olahan 	Unjuk kerja	4 Jam (1× tm)	Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

			<ul style="list-style-type: none"> • Berwirausaha. 	jagung. <ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengemas produk olahan makanan ringan dari jagung. • Mampu berwirausaha. 			
--	--	--	---	---	--	--	--

Mengetahui

Sleman, 10 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd.

Elis Siti Aminah

NIP. 19570814198403 2 002

NIM.12207241019

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMALB-B
Mata Pelajaran : Tata Boga
Kelas : X (1 SMA)
Semester : 1
Standar Kompetensi : Membuat Jamur crispy.

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan makanan ringan dari olahan Jamur.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan • Proses produksi • Pengemasan • Penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi penjelasan jamur crispy. • Mengenal alat dan bahan. • Mengetahui tahapan proses pembuatan makanan ringan dari olahan jamur. • Mengetahui proses pengemasan produk makanan ringan. • Berwirausaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memahami aneka ragam masakan olahan jamur. • Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan jamur. • Mampu memahami tahapan proses pembuatan makanan ringan dari olahan 	Unjuk kerja	4 Jam (1× tm)	Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

				jamur. • Dapat mengemas produk olahan makanan ringan dari jamur. • Mampu berwirausaha.			
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Sleman, 27 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah
NIM.12207241019

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMPLB-B
Mata Pelajaran : Tata Boga
Kelas : IX (3 SMP)
Semester : 1
Standar Kompetensi : Membuat kerupuk singkong

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan makanan ringan dari olahan singkong	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan • Proses produksi • Pengemasan • Penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi penjelasan kerupuk singkong • Mengenal alat dan bahan. • Mengetahui tahapan proses pembuatan makanan ringan dari olahan singkong. • Mengetahui proses pengemasan produk makanan ringan. • Berwirausaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memahami aneka ragam masakan olahan singkong. • Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan ringan dari olahan singkong. • Mampu memahami tahapan proses pembuatan makanan ringan dari olahan 	Unjuk kerja	2 Jam (1× tm)	Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

				<p>singkong.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengemas produk olahan makanan ringan dari singkong. • Mampu berwirausaha. 			
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Sleman, 27 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah
NIM.12207241019

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMPLB-B
Mata Pelajaran : Tata Boga
Kelas : IX (3 SMP)
Semester : 1
Standar Kompetensi : Membuat pisang keju

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan makanan dari olahan pisang.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan • Proses produksi • Pengemasan • Penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi penjelasan pisang keju. • Mengenal alat dan bahan. • Mengetahui tahapan proses pembuatan makanan dari olahan pisang. • Mengetahui proses pengemasan produk makanan dari olahan pisang. • Berwirausaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memahami aneka ragam masakan olahan pisang. • Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat makanan dari olahan pisang. • Mampu memahami tahapan proses pembuatan makanan dari olahan pisang. • Dapat mengemas 	Unjuk kerja	3 Jam (1× tm)	Modul Pembelajaran “TATA BOGA”

				produk olahan makanan dari pisang. • Mampu berwirausaha.			
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Sleman, 27 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd.
NIP. 19570814198403 2 002

Elis Siti Aminah
NIM.12207241019